

**STUDI CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PT.
PESONA KHATULISTIWA NUSANTARA PADA
PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI
DESA APUNG KECAMATAN TANJUNG SELOR
KABUPATEN BULUNGAN**



SKRIPSI

Untuk Memperoleh Sebagian Persyaratan Mencapai Gelar Sarjana (S1)
Administrasi Negara pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Kaltara

Disusun Oleh :

FIFIT FITRIANI
NPM. 201651075

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS KALTARA
TANJUNG SELOR**

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini saya :

Nama : Fifi Fitriani
NPM : 201651075
Program Studi : Administrasi Negara

Dengan ini saya menyatakan dengan sebenar-benarnya, bahwa skripsi saya berjudul **STUDI CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PT. PESONA KHATULISTIWA NUSANTARA PADA PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA APUNG KECAMATAN TANJUNG SELOR KABUPATEN BULANGAN** adalah skripsi otentik karya saya sendiri yang belum pernah diajukan oleh peneliti lain, baik untuk memperoleh gelar kesarjanaan maupun dimuat dalam artikel, jurnal ataupun surat kabar.

Seluruh kutipan, pendapat, opini dan tulisan yang ada dalam skripsi ini selain pendapat saya sendiri, mencantumkan sumbernya secara lengkap yang bertanggung jawab.

Apabila kelak di kemudian hari, terbukti bahwa pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik apapun, sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Tanjung Selor, 15 Februari 2022

Yang menyatakan,



Fifi Fitriani
NPM. 201651075

PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : STUDI CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY
PT. PESONA KHATULISTIWA NUSANTARA
PADA PENINGKATAN KESELIAHTERAAN
MASYARAKAT DI DESA APUNG KECAMATAN
TANJUNG SELOR KABUPATEN BULUNGAN

DISUSUN OLEH : FIEIT ETIRIANI
NPM. 201651075

Telah diuji dan dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi pada hari Rabu
tanggal Dua Puluh Enam bulan Januari tahun Dua Ribu Dua Puluh Dua dan
dinyatakan telah memenuhi syarat oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu
Sosial dan Ilmu Politik Universitas Kaltara.

SUSUNAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI

- | | |
|-------------------------|--|
| 1. Ketua/Penguji 1 | Syisni, S. Sus., M. IP
NIDN. 1103108201 |
| 2. Sekretaris/Penguji 2 | Kartini Maharsini Abdul, S. IP., M. Si
NIDN. 1122049202 |
| 3. Pembimbing/Penguji 3 | Irsyad Sudirman, S. IP., M. IP
NIDN. 1103017701 |

1.
2.
3.

Tanjung Selor, 26 Januari 2022

Universitas Kaltara
Fakultas Ilmu Sosial dan Politik

Dekan
Irsyad Sudirman, S. IP., M. IP
NIDN. 1103017701

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Skripsi dengan judul “Studi Corporate Social Responsibility PT. Pesona Khatulistiwa Nusantara Pada Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Apung Kecamatan Tanjung Selor Kabupaten Bulungan”. Ini disusun guna memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana (SI) Administrasi Negara pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Kaltara.

Dalam penulisan skripsi ini banyak pihak yang turut berpartisipasi memberikan dukungan dan motivasi secara konstruktif baik langsung maupun tidak langsung, untuk itu ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya disampaikan kepada Yth :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Abdul Jabarsyah, M. Sc, selaku Rektor Universitas Kaltara di Tanjung Selor beserta seluruh jajarannya;
2. Bapak Irsyad Sudirman, S. IP., M. IP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Kaltara di Tanjung Selor sekaligus sebagai dosen pembimbing skripsi;
3. Bapak Syaini, S. Sos., M. IP selaku Ketua Program Studi Administrasi Negara Universitas Kaltara di Tanjung Selor sekaligus sebagai dosen penguji 1;
4. Ibu Kartini Maharani Abdul, S. IP, M. Si, Selaku Dosen Penguji 2;
5. Bapak Iskandar, S. Sos, MA, Selaku Dosen Pembimbing Akademik;
6. Para tenaga pendidik dan tenaga kependidikan pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Kaltara;
7. Kepada orangtua saya yang selalu turut mendoakan dan mendukung dalam menyelesaikan skripsi ini;
8. Pimpinan PT. Pesona Khatulistiwa Nusantara beserta jajarannya;
9. Kepala Desa Apung beserta jajarannya;
10. Pihak-pihak berkepentingan yang turut berperan serta memberikan dukungannya dalam rangka penyempurnaan penmulisan skripsi ini;

Kritik dan saran bersifat membangun sangat diharapkan sebagai penyempurnaan dalam skripsi ini. Dan penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Tanjung Selor, 26 Januari 2022
Penulis,

Fifit Fitriani

**STUDI CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PT.
PESONA KHATULISTIWA NUSANTARA PADA
PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI
DESA APUNG KECAMATAN TANJUNG SELOR
KABUPATEN BULUNGAN**

Oleh :

**Fifit Fitriani
NPM. 201651075
Program Studi Administrasi Negara
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Kaltara**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimanakah Corporate Social Responsibility PT. Pesona Khatulistiwa Nusantara dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Apung dan faktor apa saja yang menjadi penghambat Corporate Social Responsibility dalam mensejahterakan masyarakat desa apung.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui studi lapangan yang meliputi wawancara dan dokumentasi. Selanjutnya untuk menentukan hasil akhir menggunakan analisis data model mile dan huberman.

Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa PT. Pesona Khatulistiwa Nusantara telah melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaannya terhadap masyarakat desa apung melalui kegiatan yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar yang dilaksanakan melalui kegiatan kesehatan dan nutrisi, pendidikan dan pengetahuan, kontribusi sosial dan ekonomi serta lingkungan dan budaya.

Kata kunci : Corporate Social Responsibility, Kesejahteraan, PT. Pesona Khatulistiwa Nusantara.

***THE STUDY OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PT.
PESONA KHATULISTIWA NUSANTARA ON IMPROVING THE
WELFARE OF THE PEOPLE IN THE APUNG VILLAGE
TANJUNG SELOR DISTRICT BULUNGAN REGENCY***

By :

Fifit Fitriani

NPM. 201651075

***State Administration Study Program
Faculty Of Social and Political Science
Kaltara University***

ABSTRACT

This study aims to determine how Corporate Social Responsibility PT. Pesona Khatulistiwa Nusantara in improving the welfare of the community the Apung Village and the factors that become an obstacle to Corporate Social Responsibility in the welfare of the community the apung village.

The method used in this research is descriptive qualitative, with data collection through field study that includes interviews and documentation. Furthermore, to determine the final result using the data analysis model mile and huberman.

The results of research conducted showed that PT. Pesona Khatulistiwa Nusantara has been carrying out the social responsibility of the company towards the society the floating village through activities that can improve the welfare of the community within which is implemented through the activities of health and nutrition, education and knowledge, the contribution of social and economic as well as environmental and cultural.

Keywords : *Corporate Social Responsibility, Welfare, PT. Pesona Khatulistiwa Nusantara.*

RIWAYAT HIDUP

Fifit Fitriani, lahir pada tanggal 22 Juni 1997 di Brebes, Jawa Tengah. Merupakan anak kedua dari tiga bersaudara, pasangan suami istri Bapak Tabroni dan Ibu Suiroh.

Pada tahun 2004 memulai pendidikan Sekolah Dasar (SD) dan lulus pada tahun 2010. Kemudian melanjutkan pendidikannya pada jenjang sekolah menengah pertama di SMP Negeri 5 Tanjung Selor dan lulus pada tahun 2013. Setelah itu penulis melanjutkan kembali pendidikan formal untuk jenjang sekolah menengah atas di SMK Negeri 3 Tanjung Selor pada tahun 2013 dan lulus pada tahun 2016.

Pada tahun 2016 penulis melanjutkan pendidikan formal jenjang perguruan tinggi di Universitas Kaltara di Tanjung Selor dan diterima sebagai mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Program Studi Administrasi Negara.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAKSI	v
ABSTRACT	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Dasar Teori	8
1. Teori Corporate Social Responsibility	8
2. Teori Kesejahteraan Masyarakat	18
B. Penelitian Terdahulu	21
C. Kerangka Berfikir	24
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	25
B. Fokus Penelitian	26
C. Lokasi Penelitian	26
D. Pemilihan Informan	27
E. Teknik Pengumpulan Data	28
F. Analisis Data	29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum	32
1. Profil PT. Pesona Khatulistiwa Nusantara	32
2. Profil Desa Apung	38
B. Hasil Penelitian.....	41
1. Bagaimanakah Corporate Social Responsibility PT. Pesona Khatulistiwa Nusantara Dalam	41

Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Apung	57
2. Faktor Penghambat Corporate Social Responsibility	59
C. Pembahasan	59
1. Bagaimanakah Corporate Social Responsibility PT. Pesona Khatulistiwa Nusantara Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Apung	59
2. Faktor Penghambat Corporate Social Responsibility	77
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	79
B. Saran	80
 DAFTAR PUSTAKA	
 LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
2.1	Penelitian Terdahulu	22
4.1	Jumlah Penduduk	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Berfikir	24
3.1 Analisis Data Kualitatif	29
4.1 Lokasi PT. Pesona Khatulistiwa Nusantara	37
4.2 Peta Desa Apung	41
4.3 Kegiatan Kesehatan dan Nutrisi	47
4.4 Kegiatan Pendidikan dan Pengetahuan	48
4.5 Kegiatan Kontribusi Sosial dan Ekonomi	51
4.6 Kegiatan Lingkungan dan Budaya	53
4.7 Kegiatan Revegetasi	61
4.8 Strategi Empat Pilar PT PKN	67
4.9 Grafik Penerima Beasiswa	70
4.10 Kegiatan Perkebunan	75

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan bisnis saat ini berjalan dengan pesat mengikuti perkembangan zaman yang semakin modern. Hal tersebut membuka peluang bagi para pelaku bisnis untuk mengembangkan usahanya, namun dalam proses menjalankan bisnis tersebut ada aturan yang menjadi hal wajib untuk dilaksanakan, karena setiap tindakan yang diambil memiliki risiko dan tanggung jawab yang harus dipikul.

Para pelaku bisnis dituntut untuk menjalankan usahanya sesuai dengan etika bisnis dan bertindak dengan adil. Etika bisnis merupakan kode etik yang diterapkan perusahaan dalam kegiatan bisnisnya dan menjadi pondasi yang kuat. Adanya tanggung jawab yang harus dilaksanakan serta rintangan yang dihadapi, dan tidak bertindak egois di mana hanya memikirkan keuntungan yang didapat tanpa melihat dampak lain.

Setiap perusahaan memiliki tanggung jawab sosial yang merupakan bagian dari etika bisnis, yaitu adanya kesadaran perusahaan bahwa setiap keputusan bisnisnya dapat mempengaruhi masyarakat dan lingkungan sekitar dimana usaha tersebut berada. Misalnya sebuah usaha yang berjalan pada bidang perseroan atau perusahaan, di mana menjalin hubungan yang baik terhadap lingkungan menjadi hal penting. Mengingat

bahwa sebuah perusahaan memiliki tanggung jawab sosial di mana hal ini dapat berperan sebagai investasi berharga bagi perusahaan. Serta dituntut untuk tidak hanya memikirkan keuntungan finansial bagi kepentingan pribadi dan seluruh bagian yang terlibat di dalamnya, akan tetapi harus memperhatikan lingkungan sekitar berdirinya perusahaan tersebut.

Pada dasarnya tanggung jawab sosial yang dijalankan sebuah perusahaan atau disebut juga dengan *Corporate Social Responsibility* ialah suatu konsep yang menyatakan bahwa sebuah perusahaan mempunyai berbagai tanggung jawab kepada semua yang berkepentingan terhadap perusahaan. Seperti konsumen, karyawan, pemegang saham, komunitas dan juga lingkungan dalam segala aspek operasional yang melingkupi aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Program tersebut bisa dibilang menjadi salah satu bagian dari strategi bisnis dalam perusahaan, yang bersifat jangka panjang. Di mana dalam pelaksanaannya ada keterlibatan antara perusahaan dengan para pekerja atau para individu yang tergabung dalam perusahaan.

Oleh karena itu tanggung jawab sosial yang dijalankan perusahaan mempunyai hubungan yang erat dengan pembangunan berkelanjutan, yang di mana ini adalah suatu organisasi perusahaan dan dalam melakukan setiap aktivitasnya harus berdasarkan keputusan yang tidak hanya berdampak pada segi ekonomi saja, namun juga harus memperhatikan dampak sosial dan lingkungan serta akibat dari setiap keputusan yang ambil. Baik keputusan yang berefek jangka pendek maupun jangka panjang.

Dalam penerapan program CSR bentuk kepedulian yang diberikan perusahaan tidak hanya sebatas pada konsep pemberian bantuan dana. Perlu ditegaskan bahwa hal ini berbeda dengan bantuan dalam bentuk sumbangan sosial. CSR harus dijalankan sesuai dengan konsep dan komitmen dengan memperhatikan kebutuhan lingkungan sekitar. Bagi perusahaan, masyarakat adalah salah satu faktor penting yang membuat perusahaan bergerak atau malah sebaliknya. Dengan adanya CSR, masyarakat sekitar akan mendapatkan banyak manfaat dari adanya pendirian perusahaan di lingkungan mereka. Misalnya terciptanya peluang kerja dari perusahaan tersebut sehingga dapat memanfaatkan dan lebih mengembangkan kemampuan sumber daya manusia yang ada. Dari proses inilah akan terjalin kerjasama antara perusahaan dengan masyarakat lingkungan sekitar, hal ini juga dapat mempermudah perusahaan untuk menjalankan usahanya di daerah tersebut.

Sehingga adanya program CSR diharapkan dapat berjalan dengan baik dan mampu menciptakan keseimbangan antara perusahaan, masyarakat, dan lingkungan. Segala upaya yang dijalankan tidak semata demi kepentingan pribadi melainkan menjadi kepentingan bersama untuk sadar terhadap lingkungan sekitar. Program tanggung jawab sosial ini diharapkan menjadi budaya bagi bangsa Indonesia khususnya serta masyarakat dunia untuk mengatasi masalah sosial dan lingkungan.

CSR sendiri di buat dengan tujuan mewujudkan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan

lingkungan yang bermanfaat bagi perusahaan maupun lingkungan setempat. Hal ini dilakukan untuk mendukung terjadinya hubungan perusahaan yang serasi, seimbang, dan sesuai dengan lingkungan, nilai, norma dan budaya masyarakat setempat. Maka ditentukan bahwa perseroan yang kegiatan usahanya berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Di mana hal ini di atur oleh undang - undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang perseroan terbatas pada pasal 74 ayat (1) “Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan segala sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan”. saat perusahaan tidak melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan maka perusahaan yang bersangkutan akan dikenai sanksi sesuai dengan ketentuan perundang - undangan tersebut.

Pada penelitian ini penelitian dilakukan pada salah satu perseroan yang melakukan pengambilan sumber daya alam dalam hal ini ialah perusahaan yang bergerak pada bidang pengelolaan batu - bara yaitu, PT Pesona Khatulistiwa Nusantara yang merupakan perusahaan pertambangan batu - bara yang memiliki wilayah usaha di Kabupaten Bulungan, Provinsi Kalimantan Utara. Wilayah usaha PT PKN terbagi atas Blok Utara yang meliputi Kelubir dan Ardimulyo dan Blok Selatan yang meliputi Rantau dan Sekayan, yaitu Kelubir. Jarak tempuh dari blok pertambangan ke Tanjung Selor atau ibukota provinsi bervariasi antara 60 hingga 90 km. Setelah sukses beroperasi di Klubir sejak 2009 silam, PT Pesona Khatulistiwa Nusantara (PKN) melakukan ekspansi atau perluasan wilayah

eksplorasi ke blok sekitar Desa Apung, Wonomulyo dan Bukit Indah untuk melakukan penambangan di wilayah tersebut.

Kegiatan eksplorasi yang dilakukan untuk mengambil sumber daya alam dalam hal ini adalah batu - bara, Pengambilan sumber daya alam pasti akan menimbulkan dampak eksternal, baik terhadap aspek lingkungan maupun aspek sosial. Oleh karena itu perusahaan harus melaksanakan tanggung jawab sosial / *Corporate Social Responsibility* untuk meningkatkan kapasitas dalam mengatasi persoalan dan memanfaatkan peluang, menemukan kesamaan kepentingan, dan menyeimbangkan kepentingan yang mungkin bertentangan. Selain itu pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan juga mengacu pada Keputusan Menteri Energi Dan Sumber Daya Mineral Nomor 1824 K/30/MEM/2018 Tahun 2018 Tentang Pedoman Pelaksanaan Pengembangan Dan Pemberdayaan Masyarakat.

B. Rumusan Masalah

Untuk mempelajari dan membatasi ruang lingkup penelitian dengan tujuan untuk menghasilkan uraian yang teratur dan tidak melebar, maka di perlukan pembatasan ruang lingkup sesuai dengan penelitian yang dilakukan atau disebut dengan rumusan masalah. Sehingga dari uraian latar belakang di atas maka rumusan masalahnya ialah :

1. Bagaimanakah Corporate Social Responsibility PT Pesona Khatulistiwa Nusantara dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Apung ?

2. Apa saja faktor penghambat Corporate Social Responsibility PT Pesona Khatulistiwa Nusantara dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Apung ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian berfungsi untuk menentukan arah yang tepat bagi peneliti untuk menghindari kesulitan yang mungkin terjadi dalam proses penelitian. Adapun tujuan dari penelitian ini ialah :

1. Untuk mengetahui bagaimanakah Corporate Social Responsibility PT Pesona Khatulistiwa Nusantara dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Apung.
2. Untuk mengetahui apa faktor penghambat Corporate Social Responsibility PT Pesona Khatulistiwa Nusantara dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Apung.

D. Manfaat Penelitian

Berhubungan dengan tujuan di atas maka manfaat dari adanya penelitian ini ialah dari segi :

1. Manfaat teoritis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah pengembangan pengetahuan bagi peneliti. Selain itu hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi kontribusi bagi pengembangan konsep keilmuan khusus dalam bidang kajian yang berhubungan dengan corporate social responsibility atau tanggung jawab sosial.

2. Manfaat praktisnya, penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan yang dilaksanakan oleh perusahaan. Dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat dalam menganalisis masalah tentang tanggung jawab sosial dan lingkungan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Dasar Teori

Dasar teori merupakan sebuah kajian yang kuat dalam sebuah penelitian. Untuk mendukung pembuatan penelitian ini, maka perlu dikemukakan mengenai teori - teori yang berhubungan dengan permasalahan dan ruang lingkup pembahasan sebagai landasan dalam penelitian ini.

1. Teori Corporate Social Responsibility (CSR)

Menurut Wibisono (2007:7), *Corporate Sosial Responsibility* merupakan suatu komitmen berkelanjutan yang dijalankan oleh dunia usaha untuk bertindak etis dan memberikan kontribusi kepada pengembangan perekonomian dari masyarakat setempat maupun komunitas yang ada, serta bersamaan dengan peningkatan taraf hidup dari para karyawan beserta keluarganya. Hal ini disampaikan dalam bukunya yang berjudul “Membedah Konsep dan Aplikasi CSR (*Corporate Sosial Responsibility*)”.

Menurut Hartman dalam (Widenta,2011), secara umum *Corporate Sosial Responsibility* adalah sebuah pendekatan yang dilakukan perusahaan di mana perusahaan mengintegrasikan kepedulian

sosial ke dalam bagian operasi bisnis yang mereka jalankan dan dalam interaksi dengan para pemangku kepentingan yang berdasarkan prinsip kesukarelaan dan kemitraan. Serta bagaimana perusahaan memberikan pengaruh terhadap bidang ekonomi, sosial dan lingkungan.

Menurut Carrol dalam (Unang,2011), *Corporate Sosial Responsibility* merupakan bentuk kepedulian yang diberikan perusahaan terhadap masyarakat sekitar, yang meliputi beberapa aspek yaitu ekonomi, hukum, etika serta kontribusi pada isu sosial.

Berdasarkan dari beberapa pendapat ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwasanya *Corporate Sosial Responsibility* atau tanggung jawab sosial perusahaan, merupakan suatu bagian dari bentuk tanggung jawab yang dilaksanakan perusahaan terhadap lingkungan dimana usahanya dijalankan. Pelaksanaan program CSR ini untuk mendukung pengembangan ekonomi yang ada di lingkungan sekitar. Adanya program CSR diharapkan mampu menciptakan keseimbangan antara perusahaan, masyarakat dan lingkungan.

Program CSR sudah mulai bermunculan di Indonesia, oleh karena itu ada undang - undang yang mengatur bagaimana pelaksanaan tanggung jawab sosial dan juga sanksi yang akan didapat jika tidak melaksanakan tanggung jawab sosial. Di bawah ini ialah undang - undang yang mengatur hal tersebut, yaitu Undang - Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan terbatas pada pasal 74 yaitu :

- 1) Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan segala sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan.
- 2) Tanggung jawab sosial dan lingkungan itu merupakan kewajiban perseroan yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya perseroan yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatutan dan kewajaran.
- 3) Perseroan terbatas tidak melaksanakan kewajiban sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan perundang - undangan.
- 4) Ketentuan lebih lanjut mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan diatur dengan peraturan pemerintah.

a. Bentuk tanggung jawab sosial perusahaan

Seperti yang telah dijelaskan bahwa setiap perusahaan yang memiliki kepentingan dalam usahanya harus memperhatikan etika dalam bisnis dan dapat bertanggung jawab sosial atas usaha yang dijalankan. Menurut Zimmerer, bentuk tanggung jawab sosial perusahaan yang diberikan sebagai berikut :

- 1) Tanggung jawab sosial terhadap lingkungan

Dalam melaksanakan tanggung jawab ini perusahaan berkaitan dengan lingkungan di wilayah didirikannya usaha tersebut. Di mana

dalam hal ini perusahaan memastikan untuk tidak membuang limbah sembarangan, mencegah polusi di sekitar tempat usaha, mencegah penggunaan bahan - bahan berbahaya. Dalam hal ini perusahaan diharapkan ramah terhadap lingkungan.

3) Tanggung jawab sosial terhadap karyawan

Setiap perusahaan wajib memberikan rasa aman dan nyaman kepada para pekerja atau karyawan serta dapat memperlakukan semua karyawannya dengan adil. Di samping itu perusahaan juga memberikan kesempatan dan fasilitas untuk pengembangan diri karyawan yang bekerja di perusahaan.

3) Tanggung jawab sosial terhadap konsumen

Dalam hal ini tanggung jawab perusahaan kepada konsumen tidak hanya seputar masalah penyediaan produk atau jasa saja melainkan juga harus memperhatikan aspek - aspek lain. Selain itu perusahaan harus menghasilkan produk atau jasa yang di mana ini memiliki banyak manfaat bagi masyarakat.

4) Tanggung jawab sosial terhadap pemegang saham

Investor adalah orang yang menanamkan modalnya pada suatu usaha atau perusahaan. Oleh karena itu dalam pelaksanaannya setiap keputusan yang diambil perusahaan juga menjadi kepentingan investor. Bentuk tanggung jawab perusahaan berupa pengembalian

investasi yang menarik, seperti memaksimalkan laba serta laporan kinerja keuangan seakurat dan setepat mungkin.

5) Tanggung jawab sosial kepada masyarakat

Sebagai perusahaan yang memiliki wilayah operasional di sekitar lingkungan masyarakat tentu ada tanggung jawab yang harus dilaksanakannya. Misalnya mengembangkan sumber daya manusia dan memberikan pekerjaan serta menciptakan kesehatan seta kontribusi kepada masyarakat.

b. Tujuan dan Sasaran Corporate Sosial Responsibility

Program *Corporate Sosial Responsibility* memiliki tujuan dalam pelaksanaannya yang dipaparkan oleh Djajadiningrat sebagaimana dikutip oleh Rudito (2004:42) menyatakan tujuan dan sasaran dari program *Corporate Sosial Responsibility* secara umum terutama dalam hal pengembangan masyarakat yaitu :

1) Tujuan

- a. Mendukung upaya - upaya yang dilakukan oleh pemerintah daerah terutama pada tingkat desa dan masyarakat untuk meningkatkan kondisi sosial, ekonomi, budaya yang lebih baik di sekitar wilayah kegiatan perusahaan.
- b. Memberikan kesempatan bekerja dan berusaha bagi masyarakat.

- c. Membantu pemerintah dalam rangka pengentasan kemiskinan dan pengembangan ekonomi wilayah.

2) Sasaran

- a. Pengembangan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia bagi masyarakat dan pihak - pihak yang terkait yang berada di sekitar wilayah perusahaan.
- b. Pengembangan dan peningkatan sarana atau fasilitas umum didasarkan pada skala prioritas dan potensi wilayah tersebut.
- c. Mendorong dan mengembangkan potensi - potensi kewirausahaan yang didasarkan pada sumber daya lokal.
- d. Pengembangan kelembagaan lokal sekitar wilayah operasi perusahaan.

c. Manfaat Corporate Social Responsibility

Pelaksanaan tanggung jawab perusahaan sosial atau *Corporate Sosial Responsibility*, baik bagi perusahaan itu sendiri maupun bagi masyarakat, pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya. Menurut Wibisono (2007, hal 99) menjabarkan mengenai manfaat yang diperoleh dari pelaksanaan *Corporate Sosial Responsibility* , yaitu :

- 1) Bagi perusahaan,terdapat beberapa manfaat yang akan diperoleh perusahaan dengan cara menjalankan *Corporate Sosial Responsibility*

yaitu; Keberadaan perusahaan dapat tumbuh dan berkelanjutan dan perusahaan mendapatkan citra yang positif dari masyarakat luas, Perusahaan lebih mudah memperoleh akses terhadap modal, Perusahaan dapat mempertahankan sumber daya manusia yang berkualitas, dan perusahaan dapat meningkatkan pengambilan keputusan pada hal - hal yang kritis dan mempermudah pengelolaan manajemen risiko.

- 2) Bagi masyarakat, adanya praktik *Corporate Sosial Responsibility* yang dijalankan dengan baik akan meningkatkan nilai tambah adanya perusahaan di suatu wilayah karena akan menyerap tenaga kerja serta meningkatkan kualitas sosial yang ada di wilayah tersebut. Dan para pekerja lokal yang diserap akan memperoleh perlindungan akan hak - haknya sebagai pekerja. Jika pada suatu wilayah yang terdapat masyarakat adat atau masyarakat lokal maka praktik CSR akan menghargai akan keberadaan tradisi dan budaya lokal yang ada
- 3) Bagi lingkungan, pelaksanaan CSR akan mencegah adanya pengambilan sumber daya alam yang berlebihan, dan menjaga kualitas lingkungan dengan menekan tingkat polusi dan justru perusahaan terlibat mempengaruhi lingkungannya.
- 4) Bagi negara, penerapan program CSR yang baik akan mencegah apa yang disebut dengan malpraktik bisnis, seperti penyuapan pada aparat negara atau aparat hukum yang dapat memicu tingginya korupsi yang

terjadi. Serta negara akan mendapatkan pendapatan dari pajak yang wajar oleh perusahaan.

d. Implementasi CSR

Dalam implementasi pada umumnya berbeda antara satu perusahaan dengan perusahaan lainnya, hal tersebut tergantung pada kondisi internal perusahaan. Namun pada umumnya perusahaan - perusahaan yang telah berhasil dalam menerapkan CSR menggunakan pertahapan implementasi CSR sebagai berikut (Wibisono 2007) :

1) Tahap perencanaan

Awaraness Building, ini merupakan langkah awal untuk membangun kesadaran perusahaan mengenai arti penting CSR dan komitmen manajemen, upaya ini dapat dilakukan melalui seminar, lokakarya dan lainnya. *Corporate Social Responsibility Assesment*, merupakan upaya untuk memetakan kondisi perusahaan dan mengidentifikasi aspek - aspek yang perlu mendapatkan prioritas perhatian dan langkah yang tepat untuk membangun struktur perusahaan yang kondusif dalam penerapan CSR. Lalu tahap *Corporate Social Responsibility Manual Building*, dilakukan dengan cara menggali dari referensi atau meminta bantuan tenaga ahli independen dari luar perusahaan.

2) Tahap pelaksanaan

Terdapat pengorganisasian sumber daya, penyusunan untuk menempatkan orang yang sesuai dengan jenis tugas, pengarahan, pengawasan, pelaksanaan pekerjaan sesuai rencana, serta penilaian untuk mengetahui tingkat pencapaian tujuan.

3) Tahap pemantauan

Untuk mengukur sejauh mana efektivitas penerapan CSR sehingga membantu perusahaan untuk memetakan kondisi dan situasi serta capaian perusahaan dalam implementasi CSR sehingga dapat mengupayakan perbaikan yang perlu dilakukan berdasarkan rekomendasi.

4) Tahap pelaporan

Pelaporan perlu dilakukan untuk membangun sistem informasi, baik untuk keperluan proses pengambilan keputusan maupun keperluan keterbukaan informasi material dan relevan bagi perusahaan.

e. Faktor penghambat program CSR

Tanggung jawab sosial merupakan tindakan yang diambil oleh perusahaan sebagai bentuk rasa tanggung jawab terhadap lingkungan sekitar dimana perusahaan berada. Namun dalam menjalankannya CSR suatu perusahaan terkadang gagal hal tersebut dikarenakan oleh faktor - faktor beberapa faktor yaitu :

- 1) Program yang dilakukan perusahaan tidak sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Lingkungan di mana perusahaan tersebut berdiri merupakan kunci dalam pelaksanaan program csr dan menjadi yang pertama oleh perusahaan. Dengan melihat kebutuhan masyarakat sekitar perusahaan dapat lebih optimal dalam merancang program yang di rencanakan sehingga tidak membuat perusahaan m bengeluarkan biaya yang lebih besar.
- 2) Tidak merancang dengan matang program yang akan dilakukan. Setelah melihat kebutuhan masyarakat sekitar perusahaan dapat memperkirakan apa saja yang akan dilakukan perusahaan. Sehingga perusahaan dapat memberikan pengembangan terhadap sumber daya yang ada dan pelatihan kepada masyarakat.
- 3) Perusahaan lebih mementingkan Profit. program CSR yang dilakukan perusahaan tentu mengeluarkan dana yang tidak sedikit dan seringkali dianggap menjadi pengeluaran yang berlebih pada beban perusahaan. padahal sebelum melakukan program ini perusahaan telah berinvestasi dengan jangka panjang hal ini berhubungan erat dengan "pembangunan berkelanjutan", yakni suatu organisasi terutama perusahaan dalam melaksanakan aktivitasnya harus mendasarkan keputusannya tidak semata berdasarkan dampaknya dalam aspek ekonomi, misalnya tingkat keuntungan atau deviden. Tetapi juga harus menimbang dampak sosial dan lingkungan yang timbul dari

keputusannya itu, baik untuk jangka pendek maupun untuk jangka yang lebih panjang.

2. Teori Kesejahteraan Masyarakat

Menurut Adi (2008:47) mengemukakan bahwa kesejahteraan mempunyai arti yang luas , yaitu keadaan meningkatkan taraf hidup masyarakat, termasuk pada bidang kesejahteraan ekonomi, keuangan, perindustrian dan perdagangan, serta usaha ekonomi mikro tanpa melupakan aspek pemerataan distribusi pendapatan dan menanggulangi kemiskinan.

Menurut Suharto (2004), Secara umum istilah kesejahteraan sering diartikan sebagai kondisi sejahtera, yaitu suatu keadaan terpenuhinya segala bentuk kebutuhan hidup, khususnya yang bersifat mendasar seperti makanan, pakaian, perumahan, pendidikan dan perawatan kesehatan. Pengertian seperti ini menempatkan kesejahteraan sebagai tujuan dari suatu kegiatan pembangunan

Berdasarkan pendapat dari para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa kesejahteraan masyarakat adalah suatu kondisi di mana terpenuhinya kebutuhan - kebutuhan dari masyarakat mulai dari kebutuhan untuk hidup. Dengan terpenuhinya kebutuhan hidup tersebut masyarakat dapat hidup dengan layak dan mampu untuk lebih mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya sebagai masyarakat.

Konsep kesejahteraan masyarakat menurut Biro Pusat Statistik (BPS) dan Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN), keluarga yang dikatakan sejahtera apabila memenuhi kriteria berikut : Keluarga yang dapat memenuhi kebutuhan anggotanya, baik kebutuhan sandang, pangan, perumahan, sosial maupun agama. Keluarga yang mempunyai keseimbangan antara penghasilan keluarga dan jumlah anggota keluarga. Keluarga yang dapat memenuhi kebutuhan kesehatan anggota keluarga, kehidupan bersama dengan masyarakat sekitar, beribadah khusyuk di samping terpenuhinya kebutuhan pokok.

a. Tujuan dan Fungsi Kesejahteraan

1) Tujuan Kesejahteraan

Dijalankannya suatu kesejahteraan pasti memiliki tujuan utama yang ingin dicapai, menurut Leonard Schneiderman menyatakan bahwa tujuan kesejahteraan ialah :

- a. Sistem Pemeliharaan (*system maintenance*), tujuan dari sistem ini ialah mencakup pemeliharaan dan menjaga kesinambungan keberadaan serta tatanan nilai - nilai sosial.
- b. Sistem kontrol (*system control*), bertujuan untuk mengadakan kontrol atau pengendalian secara efektif terhadap perilaku yang tidak sesuai atau menyimpang dari nilai - nilai sosial yang ada.

- c. Sistem perubahan (*system change*), tujuan dari sistem ini adalah mengadakan perubahan ke arah berkembangnya suatu sistem yang lebih efektif lagi bagi masyarakat.

2) Fungsi Kesejahteraan

- a. Fungsi Penyembuhan dan Fungsi Pencegahan, merupakan bagian dari masyarakat yang lebih besar yang memberikan sanksi maupun dukungan terhadapnya. Fungsi yang dijalankan ialah mengatasi masalah yang ada kaitannya dengan penyesuaian dan relasi sosial.
- b. Fungsi Pengembangan, kesejahteraan berfungsi sebagai reorganisasi (proses pembentukan nilai/norma) dari adanya disorganisasi (tidak ada keserasian).
- c. Fungsi Penunjang, secara umum kesejahteraan memiliki fungsi sebagai penunjang pembangunan di bidang lainnya seperti sektor ekonomi.

b. Pendekatan dalam Kesejahteraan

Ada empat upaya pendekatan kesejahteraan, hal ini dikemukakan oleh Midgley yaitu :

- 1) Filantropi Sosial atau kederawanan, upaya kesejahteraan ini biasa dilakukan oleh pendeta dan relawan di mana ini adalah upaya amal yang dilakukan orang - orang ini seperti menyumbangkan waktu, uang, dan tenaga untuk membantu orang lain.

- 2) Pekerja sosial, pendekatan terorganisasi untuk mempromosikan kesejahteraan dengan menggunakan profesional yang memenuhi syarat untuk menangani masalah - masalah yang ada.
- 3) Administrasi sosial, pendekatan ini berusaha mempromosikan kesejahteraan sosial dengan menciptakan program - program sosial pemerintah yang akan meningkatkan kesejahteraan warganya melalui penyediaan layanan sosial.
- 4) Pembangunan sosial, merupakan proses terencana mengenai perubahan sosial yang dirancang untuk meningkatkan kehidupan masyarakat secara keseluruhan, di mana pembangunan ini dilakukan untuk melengkapi proses dinamis pembangunan ekonomi.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan upaya yang dilakukan peneliti untuk mencari perbandingan antara penelitian dari penulis dengan para peneliti terdahulu. Hal ini juga digunakan untuk mencari keterkaitan antara penelitian penulis dengan penelitian sebelumnya serta dapat menemukan inspirasi baru untuk penelitian. Di bawah ini adalah beberapa uraian dari penelitian terdahulu :

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

Nama	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
Dadang Azwar Aditya (2011)	“Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Perusahaan (Studi di PT Sidomuncul Semarang)”	Hasil penelitian membuktikan bahwa bagi lingkungan dan masyarakat yakni bidang pendidikan, berupa pembangunan sarana pendidikan dan beasiswa. Perbaikan kesehatan, berupa pembangunan pusat kesehatan desa, pemberian suplai peralatan, penyediaan staf medis dan kendaraan yang beroperasi memberikan pelayanan ke desa-desa sekitar. Pendidikan Kejuruan dan Pengembangan Bisnis, mendukung prakarsa dan pendanaan bagi UMKM. Bagi Karyawan Implementasi program CSR diarahkan pada tercapainya peningkatan kesejahteraan hidup Karyawan seperti pemberian tunjangan, pemberian fasilitas pendidikan, pelayanan bantuan hukum, dan sebagainya.
Muhammad Subhi (2010)	“Implementasi Corporate Social Responsibility PT Pertamina (Persero)”	Hasil dari penelitian ini CSR PT Pertamina (Persero) adalah proses pengimplementasian yang dilakukan dengan beberapa tahap yaitu mulai dari program yang diambil dari hasil keputusan rapat kerja dan pengajuan program dari luar perusahaan, lalu beberapa proses selanjutnya sampai eksekusi program dan laporan pelaksanaan.

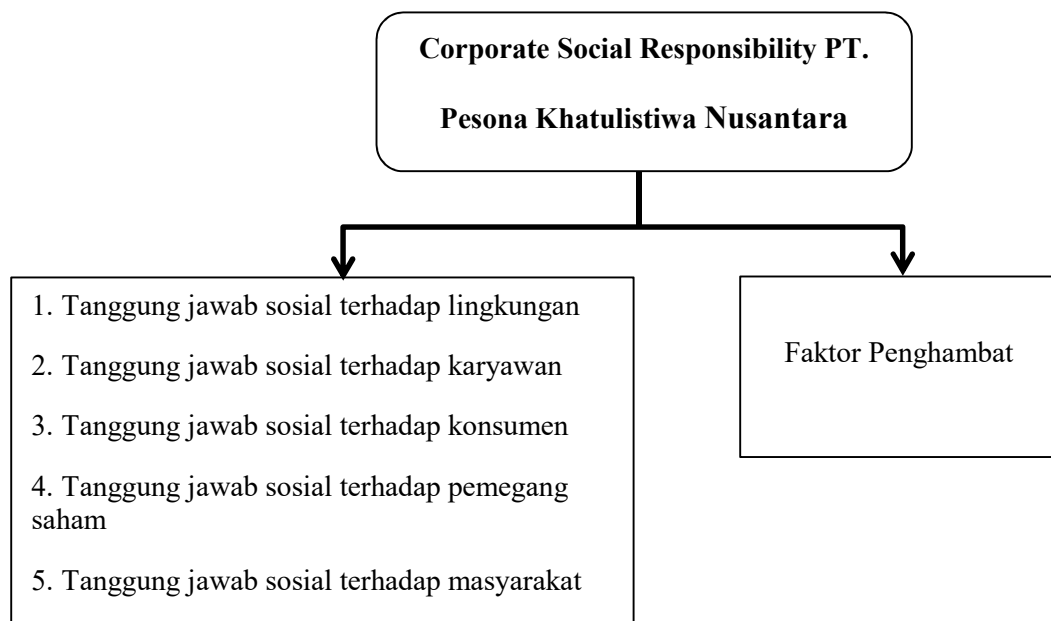
Akmal Lageranna (2013)	“Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility CSR) pada Perusahaan Industri Rokok (Studi pada PT Djarum Kudus, Jawa Tengah)”	Hasil penelitiannya menunjukkan Pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan/ CSR PT Djarum secara umum sudah dilaksanakan berdasar ketentuan yang berlaku yakni ketentuan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagai peraturan yang memayungi pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan/ CSR di Indonesia dan Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas sebagai peraturan pelaksanaannya.
------------------------	---	--

Apabila merujuk pada penelitian di atas maka menunjukkan hubungan dengan penelitian ini, di mana dalam penelitian ini sama - sama merujuk pada penelitian mengenai tanggung jawab sosial perusahaan dan lingkungan dari suatu perusahaan. Namun dari penelitian - penelitian di atas ada perbedaan di mana pada penelitian ini permasalahan yang diteliti ialah mengenai bagaimana program CSR yang dilaksanakan oleh suatu perusahaan dapat memberikan kesejahteraan kepada masyarakat di lingkungan sekitar berdirinya perusahaan tersebut. Selain itu lokasi penelitian tiap individu berbeda, yang di mana pada penelitian ini mengambil lokasi di Desa Apung pada perusahaan batu - bara PT. Pesona Khatulistiwa Nusantara Kecamatan Tanjung Selor Kabupaten Bulungan Kalimantan Utara.

C. Kerangka Berfikir

Menurut Zimmerer (Muhammd Anwar H.M, 2014) Dalam hal ini ada beberapa bentuk tanggung jawab sosial perusahaan yang dilakukan oleh perusahaan yaitu, tanggung jawab sosial terhadap lingkungan, tanggung jawab sosial terhadap karyawan, tanggung jawab sosial terhadap konsumen, tanggung jawab sosial terhadap pemegang saham dan tanggung jawab sosial terhadap masyarakat. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

Gambar Bagan 2.1 Kerangka Berfikir



Sumber : Zimmerer (Muhammad Anwar, H.M.,2014)

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang menggambarkan mengenai sudut pandang di dalam lingkungan yang terjadi pada manusia pada kondisi tertentu. Menurut Sugiyono (2010), penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan.

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang di mana jenis penelitian ini digunakan untuk menggambarkan secara nyata bagaimana kondisi dari pelaksanaan program CSR PT. PKN di desa Apung sebagai desa yang terdampak adanya perusahaan tersebut. Di sini akan dilihat sudah sejauh mana program yang dijalankan oleh perusahaan tersebut, apakah upaya yang dilakukan perusahaan telah memberikan dampak pada peningkatan kesejahteraan di desa tersebut. Dalam penelitian ini informasi - informasi mengenai pelaksanaan CSR di peroleh dengan menggali informasi dan data - data melalui berbagai sumber baik dari data faktual lapangan maupun dokumen.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian adalah suatu bentuk pemusatan fokus pada sebuah intisari dari penelitian yang akan dilakukan. Menurut Moleong (2014) fokus penelitian merupakan masalah pokok yang bersumber dari pengalaman peneliti atau diperoleh melalui pengetahuan yang didapat dari kepustakaan ilmiah ataupun dari kepustakaan lainnya.

Pada penelitian ini akan memfokuskan tentang bagaimana program CSR dari sebuah perusahaan dapat memberikan dampak kesejahteraan melalui program - program perusahaan yang dilaksanakan sebagai bentuk tanggung jawab sosial terhadap lingkungan sekitar. Dalam penelitian ini fokus penelitian ini akan mengarah pada perusahaan batu - bara PT. PKN yang secara geografis letaknya akan berdampak pada desa di wilayah tersebut yaitu desa Apung. Dan melihat bagaimana proses dari pelaksanaan program CSR perusahaan tersebut terhadap kesejahteraan masyarakat desa. *corporate sosial responsibility* dapat memberikan kesejahteraan pada masyarakat yang terdampak di wilayahnya.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah objek sekaligus tempat yang digunakan untuk lokasi penelitian untuk mendapatkan data - data yang akan diperlukan dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2012:13) objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang suatu hal objek, sesuai dan dapat diandalkan tentang suatu hal.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan batu - bara PT. PKN yang secara geografis letaknya berdekatan dengan desa yang ada di wilayah tersebut sehingga program CSR mereka akan berdampak pada desa apung sebagai salah satu desa yang terdampak adanya perusahaan tersebut. Dan lokasi dari penelitian ini ialah di Desa Apung kecamatan Tanjung Selor Kabupaten bulungan.

D. Pemilihan Informan

Informan adalah orang yang memberikan informasi kepada peneliti. Menurut Andi (2010:147) mengatakan bahwa informan adalah orang yang diperkirakan menguasai dan memahami data, informasi, atau pun fakta dari suatu objek penelitian.

Dalam hal ini pemilihan informan adalah orang yang terpercaya untuk memberikan informasi serta data - data yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti. Informan dibutuhkan peneliti untuk menjawab pertanyaan - pertanyaan yang disiapkan dan memberikan informasi secara mendalam mengenai permasalahan yang diteliti. Pada penelitian ini yang menjadi informan ialah dari pihak perusahaan (orang yang bertanggung jawab terhadap CSR), pihak pemerintah desa, dan masyarakat desa itu sendiri.

E. Teknik Pengumpulan Data

Berikut adalah beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

- 1) Wawancara, adalah sebuah percakapan yang dilakukan dengan maksud tertentu, dan percakapan ini dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara adalah yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan, Hal ini di jelaskan oleh Lexy J. Moleong (2012:186). Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini di tujukan kepada orang yang bertanggung jawab mengenai permasalahan tanggung jawab mengenai proses tanggung jawab sosial. Proses wawancara di lakukan secara berkala untuk mendapatkan informasi.
- 2) Dokumentasi, merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya - karya monumental dai seseorang, Sugiyono (2008:240). Di jelaskan bahwa hasil penelitian yang di peroleh dari hasil observasi maupun wawancara akan lebih dapat dipercaya apabila didukung dengan adanya dokumentasi. Setiap betuk dari dokumentasi dapat berupa bahan tertulis, film, gambar atau foto - foto yang dipersiapkan karena adanya permintaan dari seorang peneliti.

Studi dokumentasi dapat juga di artikan sebagai teknik pengumpulan data melalui bahan - bahan tertulis yang di terbitkan oleh lembaga - lembaga tertentu. Dokumen yang digunakan dalam penelitian

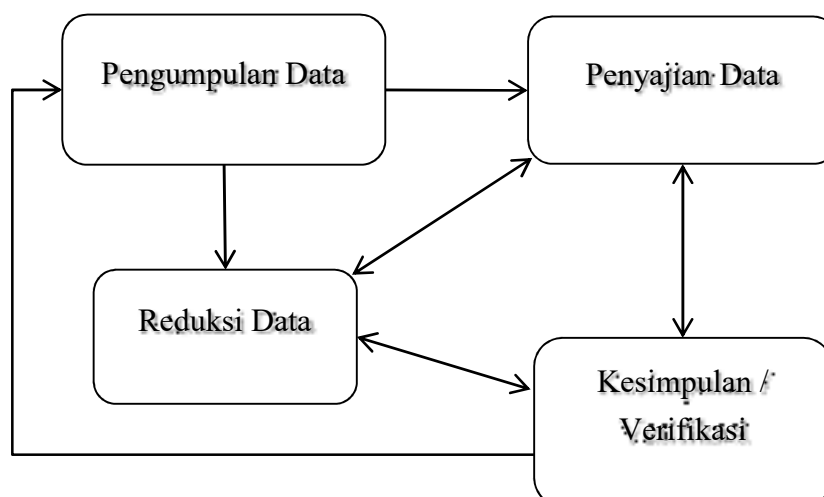
ini berupa jurnal penelitian, artikel di media massa baik yang berupa cetak maupun online, undang - undang maupun foto.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan - bahan lainnya, sehingga dapat mudah untuk dipahami dan tentunya dapat di informasikan kepada orang lain.

Proses analisis yang dilakukan adalah suatu proses yang cukup panjang dan melibatkan beberapa komponen. Menurut Hubberman dan Miles (Fuad dan Nugroho, 2014:63) terdapat tiga hal utama dalam analisis yaitu, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Gambar Bagan 3.1 Analisis Data Kualitatif



Sumber : Hubberman dan Miles (Fuad dan Nugroho, 2014:63)

- 1) Pengumpulan Data Pada tahap ini peneliti melakukan proses pengumpulan data dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang telah ditentukan sejak awal. Proses pengumpulan data tersebut harus melibatkan sisi aktor (informan), aktivitas, latar atau konteks terjadinya peristiwa.
- 2) Reduksi Data, diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan transformasi data kasar yang muncul dari hasil catatan - catatan tulisan di lapangan. Reduksi data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara memilih informasi penting yang merupakan hasil temuan di lapangan serta tidak mengambil yang tidak diperlukan, kemudian dibuatlah sebuah kategori. Dari hasil temuan di lapangan peneliti hanya akan memilih data berdasarkan kebutuhan sehingga data yang dianggap tidak mewakili informasi dalam penelitian tidak dicantumkan.
- 3) Penyajian data / *display data*, dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori dan sejenisnya. Penyajian data yang ada di dalam penelitian dapat di sajikan dalam berbagai jenis, namun yang paling sering di gunakan adalah penyajian data dalam bentuk teks yang bersifat naratif. Peneliti mengelompokkan penyajian data berdasarkan kelompok informan.
- 4) Penarikan kesimpulan, merupakan tahap akhir dari kegiatan analisis data, setelah semua data dikumpulkan dan di analisis terhadap teori yang

digunakan maka selanjutnya akan dilakukan penarikan kesimpulan. Dalam penelitian kesimpulan dirumuskan dalam bentuk poin - poin yang menjawab rumusan masalah. Dan kesimpulan ini didapat dari proses analisis, wawancara dan dokumentasi.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Gambaran umum tentang PT Pesona Khatulistiwa Nusantara

a) Profil PT Pesona Khatulistiwa Nusantara

PT Pesona Khatulistiwa Nusantara (PT PKN) adalah perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan batu bara pemegang izin Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batu bara (PKP2B) Generasi III.

PT Pesona Khatulistiwa Nusantara mendapatkan izin operasional sejak tanggal 15 Februari 2009 yang berlaku sampai dengan 14 Februari 2039. Berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) No : 1272.K/30/DJB/2011 tanggal 10 November 2011 tentang penciptaan ketiga tahap operasional produksi wilayah PKP2B PT PKN seluas 21.875 Ha dengan kode wilayah 11PB0029.

Wilayah operasional seluas 21.875 Ha terbagi menjadi 2 blok yaitu blok Utara dan blok Selatan. Pada blok Utara terbagi menjadi

dua area yaitu Kelubir dan Ardimulyo sedangkan blok Selatan juga terbagi menjadi dua yaitu area Sekayan dan Rangau.

Dalam operasionalnya PT PKN menjalankan kegiatannya dengan memanfaatkan sumber daya alam berupa batu bara sebagai sumber utamanya. Proses penambangan batu bara dilakukan dengan sistem tambang terbuka, setelahnya batu bara yang ditambang diangkut dalam bentuk batu bara mentah ke fasilitas pengolahan batu bara. Selanjutnya akan diproses dengan mereduksi ukurannya sesuai dengan spesifikasi penjualan, kemudian batu bara ditempatkan di penimbunan batu bara yang telah dihancurkan. Setelahnya batu bara siap untuk dikapalkan dan diangkut ke lokasi pembeli menggunakan transportasi laut (tongkang).

Batu bara yang dihasilkan dari PT PKN dapat digunakan sebagai bahan bakar untuk Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) dalam maupun luar negeri. Perusahaan berencana akan mengembangkan pabrik untuk meningkatkan kualitas batu bara sehingga batu bara dari Indonesia bisa lebih banyak lagi diterima di pasar - pasar ekspor seperti Thailand, India, China dan Vietnam.

b) Visi dan Misi PT. Pesona Khatulistiwa Nusantara

Selain itu perusahaan pkn memiliki Visi dan Misi sebagai bagian dari perencanaan yang ingin dicapai di masa depan, yaitu

Visi : Menjadi perusahaan tambang batu bara kelas dunia yang menambang dan memberi nilai tambah pada batubara untuk manfaat bagi umat manusia.

Misi : (1) Memproduksi dan menyediakan produk berbasis batubara kelas dunia dengan menjalankan cara terbaik dalam operasi, efisiensi biaya, proses yang aman dan ramah lingkungan dan menggunakan teknologi terbaik yang sesuai. (2) Mengembangkan budaya perusahaan yang mengedepankan integritas, dapat dipercaya, antusiasme, hormat-menghormati, berfikir inovatif dan kerjasama yang kuat. (3) Mengembangkan sumber daya manusia untuk menjadi yang terbaik dibidangnya agar dapat memberikan kinerja terbaik. (4) Meningkatkan kualitas hidup masyarakat sehingga dapat memberikan kemakmuran yang berkelanjutan dan oleh karena itu mendapatkan rasa hormat dan dihargai oleh seluruh pihak terkait.

c) Profil Management PT Pesona Khatulistiwa Nusantara

1. President Director (Donald J Hermanus), bergabung dengan PT Pesona Khatulistiwa Nusantara sebagai Presiden Direktur sejak tahun 2017. Beliau adalah seorang Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Trisakti dan telah berpengalaman puluhan tahun di bidang konstruksi dan industri pertambangan. Sebelum bergabung di PT Pesona Khatulistiwa Nusantara beliau adalah Direktur di Harita Group.

2. Managing Director (Harry Kesuma Tanoto), bergabung dengan PKN sebagai *Managing Director* sejak tahun 2017. Beliau merupakan *Senior Level Executive* dengan pengalaman lebih dari 6 tahun di bidang Strategi Bisnis, Operasional, Keuangan, Manajemen dan Kepemimpinan serta bekerja bersama *Owners*, *Board Members*, dan *Senior Executives* di HARITA Group. Beliau juga berlisensi CPA (Certified Public Accountant) dengan pengalaman lebih dari 17 tahun di bidang keuangan dan tata kelola perusahaan semasa berkarir di PricewaterhouseCoopers dan KPMG dengan melaksanakan penugasan audit dan *advisory* di berbagai sektor industri di Indonesia dan di Amerika Serikat.
3. Finance & Administration Director (Rayendra Pradipta), bergabung dengan PT Pesona Khatulistiwa Nusantara sejak tahun 2013 sebagai Direktur Keuangan & Adminitrasi. Deta adalah seorang Sarjana Komunikasi dari Universitas Airlangga yang memiliki pengalaman luas di bidang keuangan, marketing, dan industri pertambangan. Sebelum bergabung di PT Pesona Khatulistiwa Nusantara beliau adalah Direktur di PT Persada Kapuas Prima.
4. General & Business Development Director (Tria Suprajani), bergabung dengan PT Pesona Khatulistiwa Nusantara sejak tahun 2008 sebagai direktur Umum & Pengembangan Bisnis. Beliau adalah seorang Sarjana Teknik Sipil dari Institut Teknologi

Bandung dan lulusan Magister Management dari Universitas Indonesia. Beliau memiliki pengalaman lebih dari 25 tahun di industri pertambangan dan industri terkait, serta di percaya untuk menjadi ketua Lembaga Sertifikasi Profesi Perhimpunan Ahli Pertambangan Indonesia (PERHAPI) pada periode 2008-2016. Sebelum bergabung dengan PT Pesona Khatulistiwa Nusantara beliau merupakan Wakil Presiden Direktur di PT Berau Coal.

5. Operation Director (Ismanto Riyaldi), bergabung dengan PT Pesona Khatulistiwa Nusantara tahun 2010 sebagai direktur operasional. Beliau adalah seorang Sarjana Teknik Pertambangan dari Institut Teknologi Bandung (ITB) dan lulusan Magister International Management dari Sekolah Tinggi Management Prasetya Mulya serta Memiliki pengalaman lebih dari 25 tahun di bidang pertambangan. Sebelum bergabung dengan PT Pesona Khatulistiwa Nusantara beliau merupakan Direktur Operasional di PT Tekno Orbit Persada.

d) Lokasi PT Pesona Khatulistiwa Nusantara



Gambar 4.1 Lokasi PT PKN, *sumber : PKN Coal 2019*

Wilayah PKP2B PT PKN terletak di kabupaten Bulungan, Provinsi Kalimantan Utara. Terbagi menjadi 2 blok dan 4 area yaitu :

1. Blok Utara terdiri dari, area Kelubir terletak 70 KM kearah Barat Laut dari Ibukota Provinsi Kalimantan Utara, Tanjung Selor. Sedangkan Area Ardimulyo terletak 68 KM kearah Barat Laut dari Ibukota Provinsi Kalimantan Utara, Tanjung Selor.
2. Blok Selatan terdiri dari, area Sekayan terletak 20 KM kearah Tenggara dari Ibukota Provinsi Kalimantan Utara, Tanjung Selor. Sedangkan area Rangau terletak 56 KM kearah Tenggara dari Ibukota Provinsi Kalimantan Utara, Tanjung Selor.

2. Profil Desa Apung

Desa apung sebelumnya adalah pembinaan transmigrasi pada tahun 1997, saat itu Desa apung masih bagian wilayah desa induk jelarai Selor. Pada tahun 2003 Desa apung resmi menjadi Desa definitif. Desa apung masih berada dalam binaan desa transmigrasi Kabupaten Bulungan dengan kepala desa persiapan yang masih binaan KUPT Desa transmigrasi. Desa apung memiliki beragam suku majemuk yang terdiri dari suku Dayak, Sunda, Jawa, Timur, Sulawesi, Bulungan dan suku pedalaman, ada bagian Suku Banjar yang semuanya hidup rukun dan damai menjalani persatuan dan kesatuan. Dengan Struktur Organisasi Desa Apung Kecamatan Tanjung Selor menganut sistem kelembagaan pemerintahan desa dengan pola maksimal, bpk. Zainuddin A, S.Pd selaku Kepala Desa dan bpk. Totok Darwoto selaku Sekdes (2019).

Memiliki keluasan wilayah yang begitu potensial Saat ini masih banyak sumber daya alam yang berpotensi belum digali saat ini. Letak Geografis Desa Apung berada di wilayah Selatan Kabupaten Bulungan. Keseharian masyarakat desa Apung adalah bercocok tanam, bertani, buruh tani, dan berkebun Kelapa, berternak (sapi, kambing, ayam, dan itik), perikanan, bangunan, buruh bangunan, serta berdagang dan lainnya. Mengingat keadaan wilayah desa Apung persawahan 25% dan perkebunan 60% dan 15% pekarangan dari luas desa Apung.

Masyarakat umumnya sudah aktif mengolah lahan pertanian dan perkebunan dengan menanam padi dan berkebun dengan menggunakan cara yang sudah cukup baik. Namun hasil panen belum seutuhnya menemukan harga yang sebanding dengan pekerjaan tersebut. Kendalanya yang utama adalah naik turunnya harga perdagangan tanaman padi terutama pada saat panen raya, demikian juga harga hasil panen yang sering turun drastis sementara harga kadang-kadang tidak mampu bertahan lama sehingga banyak yang belum sempat menjual sudah turun harga lagi.

Jarak tempuh ke ibukota Kecamatan sejauh 27 kilo meter dengan lama tempuh sekitar 30 menit. Jalan raya baru sebagian yang sudah bagus karena telah di perbaiki di tahun 2013 sedangkan jalan lingkungannya desa kebanyakan masih dalam keadaan rusak dan jalan tanah walaupun di beberapa tempat sudah ada yang telah di bangun aspal hotmid namun belum mampu untuk menjangkau dari seluruh wilayah desa sehingga masyarakat masih kesulitan dalam mengangkut hasil pertanian seperti padi, kelapa, pisang, dan lain-lain, sehingga terkadang di angkut menggunakan kendaraan air seperti sampan dan kendaraan roda dua. Ke arah utara desa Apung pada umumnya sudah aspal dan lumayan bagus dan dapat dilalui dengan kendaraan roda empat. Jarak tempuh ke ibu kota Kabupaten Bulungan sejauh 25 KM dengan lama tempuh sekitar 25 menit.

Tabel 4.1 Jumlah Penduduk

Jenis Penduduk	Jumlah Penduduk
Jumlah laki - laki	1.338 Orang
Jumlah perempuan	1.142 Orang
Jumlah total	2.990 Orang
Jumlah kepala keluarga	704 KK

sumber : Profil desa Apung 2019

a. Demografi Desa

Desa Apung merupakan bagian dari wilayah kecamatan tanjung selor dengan luas wilayah kurang lebih 9.200 Ha, dan kepadatan penduduk mencapai 2.178 jiwa. Dengan struktur geografis yang terdiri pegunungan, perbukitan, persawahan, dataran rendah dan dialiri sungai. Dan luas pertanian/perkebunan kurang lebih 2.300 Ha, serta mata pencaharian masyarakat desa adalah petani, perkebunan, nelayan, wiraswasta dan lain-lain. Luas permukiman saat ini untuk desa apung 400 Ha. Selain itu sebagai tindak lanjut Desa Apung itu sendiri meliputi dua Desa yaitu satu Desa definitif dan satu Desa persiapan, Sedangkan untuk desa induk dikenal Desa apung SP-5 dan desa persiapan Bukit Indah sp-6.



Gambar 4.2 Peta desa Apung, *sumber : Profil desa Apung 2019*

Dengan batas desa, Sebelah Utara : Desa Bumi Rahayu, Sebelah Timur : Desa Tengkapak, Sebelah Selatan : Desa Tanjung Agung & Desa Wonomulyo, Sebelah Barat : Desa Gunung Sari.

B. Hasil Penelitian

Hasil penelitian merupakan hasil yang diperoleh melalui Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi yang didasarkan pada rumusan masalah dan fokus yang diteliti. Adapun skripsi tentang **“Studi Corporate Social Responsibility PT. Pesona Khatulistiwa Nusantara Pada Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Apung Kecamatan Tanjung Selor Kabupaten Bulungan”** :

1. **Bagaimanakah Corporate Social Responsibility PT Pesona Khatulistiwa Nusantara Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Apung.**

PT PKN sendiri memiliki komitmen untuk melaksanakan tanggung jawab sosial atau CSR, dengan program pemberdayaan yang bermanfaat bagi masyarakat lingkungan pertambangan. Serta dengan melihat apa yang dibutuhkan dan diinginkan oleh masyarakat sekitar tambang. Bapak Muhammad Yusuf sebagai Comdev perusahaan menyatakan pendapatnya mengenai tanggung jawab sosial perusahaan.

“PKN inti bisnisnya adalah perusahaan pertambangan batu bara, karena bergerak di bidang mineral batu bara ada aturan khusus dari menteri Energi Sumber Daya Mineral (ESDM) yaitu ppm atau csr, perusahaan minerba diatur kepmen 1824 tahun 2018 tentang program pemberdayaan masyarakat, kita salah satunya mengadopsi pada peraturan tersebut”.¹ *(Wawancara dengan Bapak Muhammad Yusuf dari bidang Comdev PT Pesona Khatulistiwa Nusantara)*

Kemudian beliau melanjutkan.

“Meskipun itu aturan tahun 2018 tapi pkn melaksanakan comdevnya sejak tahun 2009, jadi memang sudah lama dilaksanakan dan sudah menjadi kebijakan dan komitmen perusahaan untuk melaksanakan program pemberdayaan masyarakat kalau kami lebih menyebutnya dengan comdev. Jadi sebelum aturan itu keluar pkn sudah melaksanakannya”.² *(Wawancara dengan Bapak Muhammad Yusuf dari bidang Comdev PT Pesona Khatulistiwa Nusantara)*

Tanggung jawab sosial perusahaan sudah dilaksanakan sejak tahun 2009 dengan Kepmen 1824 tahun 2018 tentang pemberdayaan masyarakat sebagai dasar pelaksanaannya. Kemudian Tanggung Jawab Sosial Perusahaan / *Corporate Social Responsibility* yang dilaksanakan oleh perusahaan ialah :

a. Tanggung Jawab Sosial Kepada lingkungan

Kegiatan pertambangan secara perlahan dapat merubah kondisi bentang alam serta mempengaruhi lingkungan. Karena itu untuk

mengurangi dampak dari aktivitas pertambangan tersebut PT Pesona Khatulistiwa Nusantara mengupayakan menerapkan pengelolaan lingkungan kembali.

“kalau terkait lingkungan nanti bisa juga baca di websitenya, jadi kita tanggung jawab terhadap lingkungan ada reklamasi karna kita merubah bentang alam yg dulunya daratan ya kan ditambang jadi lubang jadi dilakukan reklamasi. Dan kalo diperusahaan pertambangan batu bara yang saya tahu semuanya ada yang namanya jaminan reklamasi, jadi setiap bukaan yang dibuka oleh perusahaan tambang itu ada deposit dana yang diserahkan ke bank dalam bentuk jaminan reklamasi (jamrek)”.³*(Wawancara dengan Bapak Muhammad Yusuf dari bidang Comdev PT Pesona Khatulistiwa Nusantara)*

Kemudian beliau melanjutkan.

“jadi kalau ada perusahaan tambang buka lahan itu sudah pasti dia meletakkan dana dibank untuk jaminan reklamasi, jadi begitu dia melakukan reklamasi sesuai dengan aturan yang ada dengan dokumen amdal perusahaan kalau itu sudah dilakukan sesuai dengan kaidah - kaidah yang ada dan dicek oleh dinas instansi terkait baru bisa dicairkan jamrek tersebut. Itu jadi uang jaminanlah kira - kira kalau dia gak dilaksanakan itu yang akan dipakai termasuk PKN juga melakukan itu. jadi kita karna ijinnya dari pemerintah pusat lewat kementrian esdm ijinnya pkp2b kita di cek terus sama inspektur tambang kemudian dari pempus secara periodik ke pkn kira - kira seperti itu”.⁴*(Wawancara dengan Bapak Muhammad Yusuf dari bidang Comdev PT Pesona Khatulistiwa Nusantara)*

Kemudian beliau melanjutkan

“cuman memang kita terkait kebijakan operasional pkn kan menerapkan tambang yang ramah lingkungan. Karna izin kita ada pkp2b generasi ke 3 izin pkp2b diterbitkan oleh pusat kementrian esdm jadi memang pengawasannya langsung dari pempus lewat kementrian esdm. kita menerapkan pertambangan yang terbaik tambang yang ramah lingkungan sesuai dengan visi misi pkn. untuk angkutan, untuk meminimalisir polusi kita menggunakan conveyor belt sepanjang +-8km ada belt berjalan itu debu kemudian kebisingan bisa dikurangi jadi kita menerapkan yang terbaik tidak merusak alam. memang terjadi perubahan bentang alam karna tambang pastikan di keruk. setelah di tambang ditutup

direklamasi nah itu bentuk tanggung jawab kita terhadap lingkungan”.⁵(Wawancara dengan Bapak Muhammad Yusuf dari bidang Comdev PT Pesona Khatulistiwa Nusantara).

Dalam rangka perbaikan kualitas lahan dan lingkungan perusahaan yang melakukan pembukaan lahan untuk kegiatan pertambangan memiliki jaminan reklamasi berupa dana yang disediakan oleh perusahaan dalam bentuk deposito atas nama perusahaan pemerintah, Ini dilakukan sebagai jaminan untuk melakukan reklamasi.

b. Tanggung Jawab Sosial Kepada karyawan

Karyawan adalah tenaga kerja yang dibutuhkan dan memiliki pengaruh yang besar terhadap sebuah perusahaan karena itu perusahaan memiliki kewajiban bertanggung jawab.

“nah kalau terhadap karyawan mungkin bukan csr kali ya bahasanya tapi pkn menerapkan kebijakan kita ada namanya perjanjian kerja bersama dengan karyawan kita sesuai dengan aturan yang berlaku terkait ketenagakerjaan semua hak dan ini dipenuhi gak ada yang dilanggar bpjs kesehatan ketenagakerjaan bahkan di kesehatan pun sebelum diberlakukan semua pekerja wajib bpjs kesehatan pkn sudah menerapkan full coverage untuk semua program kesehatan karyawan, karyawan istri 3 orang anak sebelum bpjs terbit kita sudah melaksanakan duluan”.⁶(Wawancara dengan Bapak Muhammad Yusuf dari bidang Comdev PT Pesona Khatulistiwa Nusantara)

Kemudian beliau melanjutkan.

“tapi karna aturan baru mewajibkan orang untuk gotong royong di bpjs kesehatan semua karyawan kita daftarkan, jadi semua hak hak karyawan sesuai dengan peraturan perundangan yang ada kita penuhin dan disiapkan segala macam kira - kira begitulah”.⁷(Wawancara dengan Bapak Muhammad Yusuf dari bidang Comdev PT Pesona Khatulistiwa Nusantara)

Perusahaan mengelola lingkungan kerja dan adanya jaminan keselamatan untuk karyawan serta adanya perjanjian kerjasama antara perusahaan dengan karyawan sesuai dengan aturan yang berlaku terkait ketenagakerjaan. Perusahaan berupaya memenuhi hak - hak karyawan sesuai dengan aturan.

c. Tanggung Jawab Sosial Kepada konsumen

Konsumen merupakan setiap orang yang memakai barang atau jasa yang tersedia, dan konsumen memiliki peran penting dalam perkembangan sebuah usaha.

“kalau kita customernya kan ada beberapa perusahaan dan kalau ekspor ke india dan cina tanggung jawabnya ya barang yang kita kirim sesuai yang dia minta”.⁸*(Wawancara dengan Bapak Muhammad Yusuf dari bidang Comdev PT Pesona Khatulistiwa Nusantara)*

Sebagai perusahaan yang memiliki konsumen di beberapa negara PT PKN berupaya memberikan atau menjual produknya sesuai dengan apa yang diinginkan oleh para konsumennya.

d. Tanggung Jawab Sosial Kepada investor

Investor merupakan orang atau lembaga yang melakukan penanaman modal pada suatu usaha atau perusahaan.

“kalau terhadap pemegang investor, kita lebih ke melaksanakan sebenarnya bukan tanggung jawab mungkin laporan rutin kali ya karna kita melaksanakan kebijakan dari top management jadi direksi kita sudah membuat rambu - rambu sesuai dengan aturan yang ada/ pemerintah sudah menerbitkan aturan yang terkait

esdm tadi ya kita melaksanakan sesuai dengan aturan yang ada”.
⁹(Wawancara dengan Bapak Muhammad Yusuf dari bidang Comdev PT
 Pesona Khatulistiwa Nusantara)

Kemudian beliau melanjutkan

“secara periodik kita melaporkan ke kementrian energi sumber
 daya mineral ada laporan triwulan trisemester tahunan sesuai
 dengan rkaad yakan termasuk untuk laporan investor”.
¹⁰(Wawancara dengan Bapak Muhammad Yusuf dari bidang Comdev PT
 Pesona Khatulistiwa Nusantara)

Berdasarkan pernyataan diatas tanggung jawab sisal yang
 dilakukan perusahaan terhadap investor ialah dengan melakukan
 laporan rutin secara berkala dalam triwulan,tri semester maupun
 tahunan.

e. Tanggung Jawab Sosial Kepada masyarakat

Menjalankan kegiatan pertambangan di wilayah sekitar
 masyarakat tentu perusahaan memiliki tanggung jawab terhadap
 lingkungan tersebut. Program pengembangan masyarakat oleh PT
 Pesona Khatulistiwa nusantara dijalankan di semua lokasi lingk
 tambang yang terkena dampak langsung dari adanya operasional
 penambangan batu bara. Sebagai wujud dari komitmen PT PKN untuk
 memberikan tanggung jawab terhadap wilayah yang terdampak oleh
 adanya aktivitas penambangan. Ada beberapa program CSR yang
 dilaksanakan oleh perusahaan terhadap desa Apung. Adapun program
 yang dijalankan dengan strategi empat (4) pilar yaitu :

1) Kesehatan dan nutrisi

PT PKN sendiri telah berupaya berkontribusi untuk masyarakat desa Apung dengan menjalankan beberapa kegiatan hal ini dinyatakan oleh bapak muhammad yusuf dalam wawancaranya.



Gambar 4.3 Pendampingan kegiatan Kesehatan dan Nutrisi

“kesehatan dan nutrisi itu banyak kegiatan bicara tentang jamban kaitannya dengan program indonesia sehat pendekatan keluarga (ispk), masalah rokok, asi ,posyandu, stanting dan program lainnya itu dipilar kesehatan dan nutrisi”.¹¹(Wawancara dengan Bapak Muhammad Yusuf dari bidang Comdev PT Pesona Khatulistiwa Nusantara)

Pada kegiatannya program kesehatan dan nutrisi dilakukan kerjasama antara perusahaan dan desa dalam memberikan pelayanan kesehatan mulai dari pelayanan posyandu, kegiatan penyuluhan dan pendekatan keluarga.

2) Pendidikan dan Pengetahuan

Pemberian program pendidikan dapat menjadi peluang untuk mengelola sumber daya manusia yang ada di lingkungan

sekitar tambang. Berikut pernyataan mengenai pendidikan oleh bapak muhammad yusuf dalam wawancaranya.



Gambar 4.4 Pendampingan kegiatan Pendidikan dan Pengetahuan

“nah kalau pendidikan dan pengetahuan, hari ini memang yang paling banyak di pkn yang memakan biaya cukup banyak. Mulai dari beasiswa tingkat sd, smp, sma. Untuk sma itu kita sudah memberi beasiswa full untuk anak - anak dari 2009 sampai hari ini 2020 Jadi sudah ada 12 angkatan. kemudian juga masih bicara pendidikan ada program beasiswa untuk perguruan tinggi mulai dari d1 d2 d3 d4 sampai sarjana”.¹²(Wawancara dengan Bapak Muhammad Yusuf dari bidang Comdev PT Pesona Khatulistiwa Nusantara)

Program pendidikan sudah dilaksanakan sejak tahun 2009 dengan program beasiswa yang diberikikan kepada pelajar mulai dari tingkat dasar, menengah dan perguruan tinggi.

Kemudian beliau melanjutkan.

“kalau bicara kampus mulai dari unikaltar ada yang namanya program one family one student ada kerjasamanya dengan kampus dan di tanda tangani oleh rektor sudah ada beberapa anak yang kita kuliahkan disitu. Kemudian kalau beasiswa yang di ajukan oleh masyarakat umum ada yang ke borneo tarakan, unmul, jogja dan lainnya. Dan kalau yang kerja sama khusus dengan kita satu tadi unikal yang kedua ada poltek tedc bandung”.¹³(Wawancara dengan Bapak Muhammad Yusuf dari bidang Comdev PT Pesona Khatulistiwa Nusantara)

Kemudian beliau melanjutkan.

“Selain itu di awal - awal tahun 2013 kita ada program di untuk kebutuhan tenaga kerja itu kerjasamanya dengan itb bandung, banyak anak bulungan yang kuliah kesana setelah itu kembali dan ini kerjasama dengan beberapa smk nah lulusannya banyak yang sudah kerja sama kita. Nah di poltek tedc bandung ini kita lagi jalan sudah dua angkatan program kip kuliah, angktn 1 ada yg beasiswa full dari kita ada yang kip kuliah dan tahun ini kip kuliah totalnya ada 51. Nah itu banyak jurusan teknik tahun ini kita memberangkatkan cukup banyak yah ada 36 orang”.¹⁴ (Wawancara dengan Bapak Muhammad Yusuf dari bidang Comdev PT Pesona Khatulistiwa Nusantara)

Kemudian beliau melanjutkan.

“Dan lain - lain lah program ini kan cukup banyak dan Kita juga punya asrama putra untuk anak - anak yang mau sekolah sma. Kita banyak berkolaborasi di pendidikan termasuk asrama putri untuk saat ini kita kolab sama pemkab bulungan. Kalau program pendidikan anak kuliah kita kolab dengan program kip kuliah, termasuk anak unikal yang hari ini angkatan 2020 itu colab dengan program kip kuliah”.¹⁵ (Wawancara dengan Bapak Muhammad Yusuf dari bidang Comdev PT Pesona Khatulistiwa Nusantara)

Berdasarkan wawancara diatas program beasiswa juga bekerja sama dengan beberapa universitas salah satunya universitas kaltara dengan program one family one student.

Kemudian beliau melanjutkan

“terus kalau kampus luar negeri itu ada di nanjing kemudian ada di beberapa provinsi di cina kita sudah 3 angkatan, nah kalau yang di cina itu kerja sama sama pemkab bulungan angkatan pertama itu 24 kalau gak salah, angkatan kedua ada 8 orang itu tidak semua biaya dari kita dan angkatan ketiga 2019 ada 3 anak, sampai hari ini belum pulang. Karna kemarin yang angkatan 2018 tuh covid febuari pulang ke indonesia dan sampai hari ini belum bisa kembali ke cina. Dan anak - anak yang kuliah kecina hari ini banyak yang sudah kerja sama kita, Karna kita punya project pltu, pltug

kemudian ada semicoal nah itu mereka jadi translatornya. Jadi mereka kesana balik ke indonesia harapannya bisa menjadi tenaga ahli”.¹⁶(Wawancara dengan Bapak Muhammad Yusuf dari bidang Comdev PT Pesona Khatulistiwa Nusantara)

Kemudian beliau melan

“Karna kita punya project pltu, pltug kemudian ada semicoal nah itu mereka jadi translatornya. Jadi mereka kesana balik ke indonesia harapannya bisa menjadi tenaga ahli dan dapat menguasai teknologi teknologi disana”.¹⁷(Wawancara dengan Bapak Muhammad Yusuf dari bidang Comdev PT Pesona Khatulistiwa Nusantara)

Kemudian beliau melanjutkan.

“nah itu pltu tambang pertama mungkin di kaltara, itu ditambang di situ ada pltu letaknya di apung. itu pltu pertama yang dibangun hari ini sedang beroperasi upgrading coal lewat pt. mega hanil khatulistiwa. upgrading coal itu sudah hampir setahun jalan. Jadi produknya batubara, tar, bahan bakar kapal, sisa gas buangnya digunakan untuk pltug. jadi tidak hanya nambang saja pkn sesuai visi misi menjadi perusahaan tambang yang mempunyai nilai tambah”.¹⁸(Wawancara dengan Bapak Muhammad Yusuf dari bidang Comdev PT Pesona Khatulistiwa Nusantara)

Kemudian beliau melanjutkan.

“siapa yang bekerja di sana?, ya anak - anak yang kita kuliahkan tadi. Anak - anak yang kita kuliahkan ke cina balik dari sana kerja di situ karna ini teknologinya sudah vbdiklaim sebagai industri pionir, teknologinya dari cina sehingga kenapa dulu sejak 2015 kita bersiap menguliahkan kecina harapannya begitu investor datang kesini mereka bisa mengambil mengambil teknologinya. Kalau saya bicara pltu yang tadi itu dulu 70%nya orang cina ada pt sumber alam sekurau namanya. hari ini orang cinanya sudah 0% teknologinya sudah diambil alih sama orang - orang kita begitu kira - kira”.¹⁹(Wawancara dengan Bapak Muhammad Yusuf dari bidang Comdev PT Pesona Khatulistiwa Nusantara)

Pada program beasiswa luar negeri ke china, perusahaan telah memberangkatkan tiga angkatan untuk menempuh pendidikan disana.

3) Kontribusi Sosial dan Ekonomi;

Yang dilakukan PT PKN untuk desa Apung sebagai desa yang termasuk dalam wilayah pertambangan, perusahaan berusaha memberi bantuan sebagai bentuk tanggung jawabnya. Serta berkontribusi pada kegiatan - kegiatan sosial yang ada di desa, Hal ini dinyatakan oleh comdev perusahaan pkn;



“ko
lebi
kala
beberapa yang kita laksanakan, misalnya ada beberapa jalan yang rusak itu kita ikut berpartisipasi untuk perbaikannya dan banyak juga program kolaborasi misalnya kalau di apung itu ada program pembangunan tandon air mereka gak punya sumber air kita bangun sumur bor. Memang konsep kita itu berkolaborasi jadi kita gak mau bergerak sendirian dan kita pasti punya kemampuan yang terbatas kan”.²⁰ (Wawancara dengan Bapak Muhammad Yusuf dari bidang Comdev PT Pesona Khatulistiwa Nusantara)

Lalu beliau melanjutkan.

“pembangunan masjid kita juga ikut berpartisipasi, termasuk fasilitas air bangun bak air juga kita ikut. nah itu kita gak sendiri kerjasama sama Pemkab jadi kita berkolaborasi tapi jelas pkn mengerjakan apa, jadi tidak

tumpang tindih kan ga boleh program orang kita klaim itu ga boleh tapi program kita ga boleh juga diklaim sama orang. Makanya siapa mengerjakan apa pembagian tugasnya sudah jelas”.²¹ (*Wawancara dengan Bapak Muhammad Yusuf dari bidang Comdev PT Pesona Khatulistiwa Nusantara*)

Berdasarkan wawancara di atas perusahaan turut serta dalam berpartisipasi pada perbaikan fasilitas umum yang ada di desa contohnya pada perbaikan jalan desa.

Lalu beliau melanjutkan.

“Kalau di ekonomi ada program lembaga - lembaga ekonomi misalnya bumdes, koperasi, nah di operasionalnya kita kerja sama sama ini misalnya kebutuhan catering kita ngambilnya di vendor - vendor catering di koperasi terus ada juga yang tidak terlibat langsung dengan perusahaan”.²² (*Wawancara dengan Bapak Muhammad Yusuf dari bidang Comdev PT Pesona Khatulistiwa Nusantara*)

Kemudian beliau melanjutkan.

“misalnya kalau di ruhui rahayu ada bumdes mandiri sejauh tera itu didampingi, dan kita di pkn itu ada kebijakan jadi kita menempatkan orang - orang khusus namanya comdev officer. Jadi comdev officer ini kita tempatkan di sana dan semuanya itu sarjana memang orang - orang yang sudah ahli dan memiliki pengalaman kurang lebih 3 tahun mendampingi kegiatan comdev. Tinggal dia di desa untuk mendampingi, termasuk mendampingi bumdes, ekonomi, program pendidikan, Jadi proses seleksi tadi kita semua yang lakukan melalui teman - teman comdev officer termasuk kegiatan pertanian dan peternakan”.²³ (*Wawancara dengan Bapak Muhammad Yusuf dari bidang Comdev PT Pesona Khatulistiwa Nusantara*)

Dan setiap desa yang termasuk dalam lingkungan pengelolaan tambang, memiliki perwakilan dari perusahaan yang di sebut dengan *Community Development Officer* (CDO).

4) Lingkungan dan Budaya

Dalam rangka perbaikan kualitas lahan dan lingkungan perusahaan yang melakukan pembukaan lahan untuk kegiatannya, bertanggung jawab adalah sebuah keharusan yang wajib dilaksanakan.



Gambar 4.6 pendampingan kegiatan lingkungan dan budaya

“kalau terkait lingkungan nanti bisa juga baca di websitenya, jadi kita tanggung jawab terhadap lingkungan ada reklamasi karna kita merubah bentang alam yang dulunya daratan ya kan ditambang jadi lubang jadi dilakukan reklamasi. Dan kalau di perusahaan pertambangan batu bara yang saya tahu semuanya ada yang namanya jaminan reklamasi, jadi setiap bukaan yang dibuka oleh perusahaan tambang itu ada deposit dana yang diserahkan ke bank dalam bentuk jaminan reklamasi (jamrek)”.²⁴(Wawancara dengan Bapak Muhammad Yusuf dari bidang Comdev PT Pesona Khatulistiwa Nusantara)

Selain itu di budaya perusahaan juga berupaya untuk terlibat dan mengembangkan apa yang ada di desa binaannya.

“di lingkungan dan budaya, pelestarian budaya misalnya tari-tarian yang ada di desa dan segala macam itu kita lakukan juga termasuk partisipasi dalam kegiatan keagamaan”.²⁵(Wawancara dengan Bapak Muhammad Yusuf dari bidang Comdev PT Pesona Khatulistiwa Nusantara)

Berdasarkan wawancara di atas dapat disimpulkan untuk perbaikan lingkungan selain adanya jaminan reklamasi perusahaan juga melakukan revegetasi area pertambangan.

Kemudian bagaimana tanggapan desa dan masyarakat Apung mengenai adanya perusahaan pertambangan di lingkungan hidup mereka. Masuknya perusahaan batu bara di Desa Apung memberikan pengaruh untuk desa dan perusahaan yang juga memiliki kewajiban untuk bertanggung jawab sosial terhadap desa yang berada di sekitar lingkaran pertambangan perusahaan. Kemudian di bawah ini merupakan tanggapan mengenai PT Pesona Khatulistiwa Nusantara dan program apa saja yang diberikan untuk desa Apung, yang disampaikan oleh kepala desa Apung.

“tanggapan adanya perusahaan tersebut ya baik, kemudian juga perusahaan memberikan program CSR itu tadi, seperti pendidikan, kesehatan, sosial budaya dan ekonomi itu yang diberikan ke kita”.

²⁶(wawancara dengan bapak Rahmat Hidayat kepala desa apung)

Kemudian tanggapan dari sekretaris desa dan masyarakat desa,

“Tanggapannya ya bagus ada perusahaan tersebut, kan bisa membantu desa juga lewat program - program csr itu”. ²⁷(wawancara dengan sekretaris desa bapak totok darwoto)

“Baik, perusahaan saat ini dapat membantu dalam pendidikan, ekonomi, kesehatan dan dll. Kalau pendidikan ada beasiswa, ekonomi ya bisa kerja di perusahaan tersebut ya sesuai dengan bidangnya, di kesehatan ada pengembangan dan pemberdayaan masyarakat di bidang kesehatan berbasis PIS-PK, dan lingkungan ada penanaman kembali lahan yang telah dieksploitasi”. ²⁸(wawancara dengan masyarakat desa apung, Helena)

“cukup bagus, Dari segi pendidikan yaitu beasiswa untuk yang berprestasi. Dari segi ekonomi, masyarakat terbantu dalam mencari

sumber penghasilan baru. Dari segi kesehatan, perusahaan memberikan bantuan kesehatan berupa masker dan lain sebagainya. Dari segi lingkungan, Perusahaan memberikan ganti rugi bagi masyarakat yang tanahnya terkena gusur dalam penggalian batu bara dan perbaikan lingkungan”.²⁹(wawancara dengan masyarakat desa apung, Sairah)

Adanya perusahaan di lingkungan masyarakat memberikan pengaruh yang dapat dirasakan oleh masyarakat melalui program tanggung jawab sosial perusahaan. Serta masyarakat berpeluang dapat bekerja di perusahaan sesuai dengan bidang yang dibutuhkan.

Kemudian beliau melanjutkan mengenai implementasi dari program tersebut.

“Dan kalau untuk implementasi dari program yang diberikan oleh perusahaan, Sudah dibuktikan dan terealisasi untuk masyarakat baik sosial maupun fisik. Misalnya pada bidang pendidikan itu tadi perusahaan memberikan beasiswa pada pelajar yang ingin melanjutkan sekolahnya kan”.³⁰(wawancara dengan bapak Rahmat Hidayat kepala desa apung)

Kemudian pernyataan tambahan dari sekretaris desa,

“Ya mereka memberikan apa yang ada di program csrnya kemudian disalurkan kedesa. Di pendidikan ada namanya beasiswa, kesehatan contohnya posyandu, ekonomi dan lainnya”.³¹(wawancara dengan bapak Totok Darwoto Sekretaris desa apung)

B

Program tanggung jawab sosial di implementasikan melalui program – program csr perusahaan mulai dari pendidikan, kesehatan, ekonomi dan lingkungan.

pengaruh program CSR perusahaan bagi desa.

“Tentu memiliki pengaruh buat desa, Misalnya partisipasi perusahaan untuk membantu perbaikan jalan desa sehingga dapat membantu masyarakat. Dan untuk kesejahteraan desa Iya, artinya dari sosial kemasyarakatan dan partisipasi dalam pembangunan fisik”.
³²(wawancara dengan bapak Rahmat Hidayat kepala desa apung)

“banyak perubahan contohnya, membuka lapangan pekerjaan untuk masyarakat sekitar”. ³³(masyarakat, Helena)

“Terbukanya lapangan kerja baru, dan membantu perekonomian masyarakat di sekitar perusahaan tersebut, dan Ada peningkatan dari segi ekonomi masyarakat sekitarnya”.³⁴ (Masyarakat, Sairah)

“Pasti ada, adanya perusahaan sangat berpengaruh pada ekonomi masyarakat. Masyarakat desa juga dapat bekerja di perusahaan sesuai dengan keahlian dan ketentuan perusahaan, kemudian kegiatan ekonomi juga berjalan melalui kegiatan catering”. ³⁵(wawancara dengan sekretaris desa bapak totok darwoto)

Adanya perusahaan sangat berpengaruh untuk kehidupan masyarakat selain masyarakat dapat terbantu oleh program perusahaan, dan terbukanya lapangan pekerjaan untuk masyarakat sekitar perusahaan.

Kemudian mengenai manfaat adanya perusahaan serta dampak yang ditimbulkan oleh adanya perusahaan.

“Program csr tersebut sangat bermanfaat bagi masyarakat. Dan masalah adil dan meratanya program tersebut, ya tergantung bagaimana penempatannya sesuai dengan kebutuhan. Misalnya pada bidang pendidikan sebagai pelajar bisa mengusulkan beasiswa ke perusahaan”.³⁶(wawancara dengan bapak Rahmat Hidayat kepala desa apung)

“kalau dampak negatif Mungkin lebih ke lingkungan ya, namanya mengambil sumber daya alam kan pasti meninggalkan bekas. namun pihak perusahaan sudah berupaya untuk melakukan perbaikan”.
³⁷(wawancara dengan bapak Rahmat Hidayat kepala desa apung)

“Dan kalau partisipasi perusahaan itu ada partisipasi pada perbaikan jalan desa, pemberian kendaraan untuk anak sekolah dan lainnya”.
³⁸(wawancara dengan bapak Rahmat Hidayat kepala desa apung)

Kemudian ada pernyataan tambahan dari masyarakat desa

“membuat polusi dimana - mana dan merusak hutan”.³⁹ (*Masyarakat, Helena*)“

“Banyak, yaitu tidak semua masyarakat dapat beasiswa jika tidak berprestasi. Jalan menjadi rusak karena dilewati kendaraan berat, banyak penebangan hutan guna memperlebar penggalian dan lainnya”.⁴⁰(*Mayarakat, Sairah*)

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan walaupun adanya perusahaan memberikan manfaat untuk masyarakat akan tetapi ada dampak yang dihasilkannya juga contohnya polusi dan perubahan bentang alam

2. Faktor Penghambat Corporate Social Responsibility PT Pesona Khatulistiwa Nusantara dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Apung

Bertanggung jawab sosial merupakan kewajiban bagi perusahaan, Namun dalam menjalankan CSR suatu perusahaan terkadang tidak berjalan dengan lancar, dikarenakan beberapa faktor yang menjadi penghambat dalam pelaksanaan csr tersebut. Berikut pernyataan dari bapak muhammad yusuf selaku comdev perusahaan terkait beberapa hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan csr.

“Ya sebenarnya kalau bicara faktor penghambat kita kan harus menemukan, Karena kalau bicara masyarakat terutama di sekitaran tambang pasti banyak keinginan. Dan kita juga punya prioritas, bahwa pendekatan program comdev kan harus partisipatif sehingga kita pendekatannya lebih ke apa yang dibutuhkan oleh masyarakat. untuk menemukan apa yang dibutuhkan masyarakat kita harus banyak ngobrol, nah biasanya diskusi - diskusi untuk menemukan apa yang dibutuhkan. itulah kadang - kadang menjadi apa ya kalau bicara kendala itu ya agak panjanglah ceritanya. Kita itu sebenarnya menempatkan banyak orang misalnya di apung kita juga menempatkan ada comdev officernya”.⁴¹(*Wawancara dengan Bapak Muhammad Yusuf dari bidang Comdev PT Pesona Khatulistiwa Nusantara*)

Kemudian beliau melanjutkan.

“program memang kadang - kadang kita sudah berkomitmen misalnya ini yakan Kita dalam setiap kegiatan ada sub - sub kegiatan kita ada komitmen dengan penerima manfaat, nah kadang - kadang komitmen itu yang gak bisa berjalan sesuai dengan yang diharapkan. karena kalau kita bicara program ini harapannya kan program ini diberikan sekali itu bisa berlanjut lagi, misalnya kita bertanam sayur diberikan bibit kita kasih sarana pertanian harapannya setelah panen dia jual dia bisa nanam lagi kan nah kadang gak terjadi hanya terjual kemudian habis atau beternak juga begitu beternak begitu panen sekali dari hasil penjualannya bisa memelihara yang kedua tiga dan seterusnya. dan duit itukan memang gak kembali ke perusahaan karna sudah bagian dari program comdev”.⁴²(Wawancara dengan Bapak Muhammad Yusuf dari bidang Comdev PT Pesona Khatulistiwa Nusantara)

Kemudian beliau melanjutkan.

“Nah itu kadang - kadang gak terjadi kita sudah melaksanakan misalnya mereka masih berfikir nanti dapat pagi mungkin ya atau mungkin ada kendala lain di masyarakat kita juga perlu gali kan misalnya skala keekonomisannya dan lain lain”.⁴³(Wawancara dengan Bapak Muhammad Yusuf dari bidang Comdev PT Pesona Khatulistiwa Nusantara)

Kemudian beliau melanjutkan.

“tapi seharusnya begitu modalnya sudah diberikan terutama di program - program ekonomi harusnya dia bisa kedua ketiga tiga dan seterusnya harusnya bisa mandiri dan ini kan tidak ada bunga gak ada modal yang menjadi banyak, kita bantu harusnya dia bisa berusaha mandiri untuk selanjutnya. kalau di program - program yang lain misalnya pendidikan ya adalah kendala tapi secara umum sih gak terlalu banyak masalah”.⁴⁴(Wawancara dengan Bapak Muhammad Yusuf dari bidang Comdev PT Pesona Khatulistiwa Nusantara)

Kemudian beliau melanjutkan.

“Hanya saja menemukan titik temu antara keinginan dan kebutuhan lah itu yang memang, namanya di kita perusahaan di tambang ya masyarakat pasti kadang - kadang keinginannya banyak nah mempertemukan keinginan inilah. Makanya kita punya skala prioritas mana skala - prioritas yang harus di kerjain dengan kemampuan perusahaan itu yang harus kita kerjakan”.⁴⁵(Wawancara dengan Bapak Muhammad Yusuf dari bidang Comdev PT Pesona Khatulistiwa Nusantara)

Berdasarkan wawancara di atas hambatan yang dihadapi dalam melaksanakan program tanggung jawab sosial ialah, adanya perbedaan keinginan antara perusahaan dan masyarakat, komitmen program yang tidak berjalan dengan lancar serta masyarakat yang kurang mandiri dalam mengelola bantuan.

C. Pembahasan

1. Bagaimanakah Corporate Social Responsibility PT Pesona Khatulistiwa Nusantara Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Apung.

Bertanggung jawab sosial terhadap wilayah atau lingkungan dimana sebuah perusahaan berdiri merupakan kewajiban yang harus dilaksanakan sesuai dengan aturan yang ada, tidak hanya masalah perbaikan lingkungan namun tanggung jawab terhadap masyarakat desa yang berada dalam lingkungan pertambangan perusahaan. Sama halnya dengan pt pkn yang dimana desa apung masuk dalam kategori desa yang berada dalam lingkungan tambang, PT Pesona Khatulistiwa Nusantara memiliki komitmen untuk melaksanakan tanggung jawab sosialnya melalui program - program csr yang bermanfaat untuk masyarakat sekitar lingkungan pertambangan. Dengan tujuan untuk lebih mendorong Perekonomian, Pendidikan, Sosial Budaya, Kesehatan dan Lingkungan kehidupan masyarakat sekitar tambang, baik secara individual maupun kolektif, agar tingkat kehidupan masyarakat tambang menjadi lebih baik dan mandiri.

Berikut merupakan tanggung jawab sosial yang dilaksanakan oleh sebuah perusahaan atau perseroan terbatas :

a. Tanggung jawab sosial terhadap lingkungan

Setiap perusahaan yang membuka lahan untuk keperluan pertambangan harus bertanggung jawab pada lingkungan tersebut, kegiatan penambangan secara tidak langsung merubah kondisi bentang alam yang jika tidak diperhatikan dengan baik dapat berdampak pada kehidupan lingkungan sekitar. Hal paling mendasar dan harus segera dilakukan dalam proses pertambangan ialah reklamasi dan pascatambang. Dimana kegiatan reklamasi dilakukan untuk menata atau memulihkan dan memperbaiki kualitas lingkungan dan ekosistem agar dapat berfungsi kembali. Dan pascatambang merupakan kegiatan yang terencana, sistematis dan berlanjut setelah berakhir sebagian atau seluruh kegiatan usaha pertambangan untuk memulihkan fungsi lingkungan alam serta fungsi sosial menurut kondisi lokal wilayah penambangan.

PT Pesona Khatulistiwa Nusantara berkomitmen menerapkan sistem pengelolaan lingkungan guna meminimalisir dampak yang terjadi akibat operasional penambangan. Kegiatan yang bertujuan untuk mengurangi dampak pada lingkungan yang dilakukan PT Pesona Khatulistiwa Nusantara adalah melaksanakan Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL) dan Rencana Pemantauan

Lingkungan (RPL) yang mengacu pada Dokumen Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) serta Pedoman Pelaksanaan Kaidah Teknik Pertambangan yang baik.

Dalam rangka perbaikan kualitas lahan PT Pesona Khatulistiwa Nusantara juga melaksanakan kegiatan reklamasi serta revegetasi sebagai wujud komitmen perusahaan untuk memulihkan kembali lahan bekas kegiatan penambangan, sehingga keberlangsungan fungsi ekosistem alam tetap terjaga. Berikut salah satu contoh gambar kegiatan revegetasi yang dilakukan perusahaan.



Gambar 4.7 Kegiatan revegetasi, *Sumber : PKN Coal 2019*

Hal ini ditegaskan dengan dasar hukum reklamasi dan pascatambang daerah, UU No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batu bara. Kemudian dijabarkan lebih lanjut pada peraturan pemerintah No. 78 Tahun 2010 tentang Reklamasi dan Pascatambang. Peraturan pemerintah ini pada dasarnya untuk menciptakan pembangunan berkelanjutan dalam kegiatan usaha

pertambangan batu bara, dengan memperhatikan prinsip lingkungan hidup, transparansi dan partisipasi masyarakat.

Itulah mengapa kegiatan pertambangan batu bara harus dilaksanakan dengan tepat, agar tidak menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan sekitar. Untuk itu kegiatan reklamasi dan pascatambang yang tepat dan terintegrasi harus dilakukan sedini mungkin tanpa menunggu proses pertambangan selesai dilakukan.

b. Tanggung Jawab Sosial Terhadap Karyawan,

Karyawan adalah tenaga kerja yang dibutuhkan dan memiliki pengaruh yang besar terhadap sebuah perusahaan. Oleh karena itu perusahaan memiliki kewajiban bertanggung jawab dalam mengelola lingkungan kerja dan adanya jaminan keselamatan serta menciptakan lingkungan kerja yang sehat, aman dan nyaman bagi seluruh karyawan. berikut pernyataan comdev perusahaan batu bara tersebut.

Perusahaan memiliki perjanjian kerjasama dengan karyawannya sesuai dengan aturan yang berlaku terkait ketenagakerjaan. Perusahaan berupaya memenuhi hak - hak karyawan sesuai dengan aturan. Dalam Memberikan aruransi kesehatan perusahaan berusaha untuk menerapkan *full coverage* kepada karyawannya jadi karyawan dan istri serta tiga orang anak termasuk dalam asuransi kesehatan tersebut. Kemudian ada perlakuan adil, memberikan gaji sesuai

dengan jam kerja yang dilakukan karyawan serta memberi kesempatan untuk berkembang

Kemudian tentang keselamatan dan kesehatan kerja atau yang disebut juga dengan k3 merupakan upaya perlindungan diri untuk mencegah terjadinya kecelakaan dan penyakit akibat kerja serta pengawasan lingkungan kerja. K3 harus diterapkan di semua perusahaan terutama yang bergerak di bidang industri. Biasanya di perusahaan industri risiko kecelakaan kerjanya lebih besar karena berhubungan dengan banyak mesin dan alat berat.

PT Pesona Khatulistiwa Nusantara sebagai perusahaan tambang batu bara bertekad menjadi perusahaan yang bertanggung jawab dalam mengelola Lingkungan Keselamatan Pertambangan (LKP) dan berkomitmen dalam melaksanakan Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP) di operasional PT PKN serta berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang sehat, aman dan nyaman bagi seluruh karyawan.

Serta misi perusahaan untuk menerapkan proses penambangan yang terbaik yang aman dan ramah lingkungan serta meningkatkan kualitas hidup masyarakat untuk mencapai kemakmuran yang berkelanjutan, maka PT PKN menerapkan sistem manajemen LKP dalam setiap operasionalnya. Sehingga PT PKN akan senantiasa :

- 1) Melakukan upaya pencegahan kecelakaan dan penyakit akibat kerja serta meningkatkan kesadaran keselamatan kerja.
- 2) Memenuhi peraturan / perundang - undangan dan persyaratan / ketentuan LKP lain yang berkaitan dengan perusahaan.
- 3) Meningkatkan kualitas pencapaian reklamasi dan area pasca tambang.
- 4) Menciptakan dan memelihara lingkungan kerja yang bersih, bebas dari pencemaran lingkungan di seluruh area kerja.
- 5) Menjamin ketersediaan dan penggunaan alat proteksi diri / alat pelindung diri saat bekerja sesuai dengan bahaya dan risiko pekerjaan.
- 6) Konsisten dalam menjalankan perbaikan yang berkesinambungan di setiap area kerja.
- 7) Melakukan upaya pemeliharaan/perawatan terhadap sarana, prasarana, instalasi pengaman dan peralatan pertambangan.

c. Tanggung Jawab Sosial Terhadap Konsumen,

Konsumen merupakan setiap orang yang memakai barang atau jasa yang tersedia, dan konsumen memiliki peran penting dalam perkembangan sebuah usaha. Perusahaan sebagai pihak yang menyediakan produk kebutuhan konsumen, Namun ada tanggung

jawab yang harus dilakukan perusahaan terhadap konsumennya tidak hanya seputar masalah menyediakan produk saja akan tetapi perlu memperhatikan aspek - aspek lain. Selain itu perusahaan harus menghasilkan produk yang dapat bermanfaat bagi masyarakat sekitar dan tidak menimbulkan kerugian bagi penggunanya. Ada tanggung jawab antara perusahaan terhadap konsumennya yaitu, barang yang dipesan sesuai dengan yang diinginkan konsumen, memberikan harga yang sesuai dengan kualitas produk yang dijual, memberikan produk yang memiliki mutu dan kualitas yang baik kepada konsumen. Sebagai perusahaan yang memiliki konsumen di beberapa negara PT PKN berupaya memberikan barang sesuai dengan permintaan konsumennya, hal ini dikatakan dalam wawancara oleh comdev perusahaan.

d. Tanggung Jawab Sosial Terhadap Investor,

Investor merupakan orang atau lembaga yang melakukan penanaman modal pada suatu usaha atau perusahaan, sebagai pihak yang menanamkan modal investor tentu menginginkan adanya keuntungan dari investasinya. Perusahaan atau usaha yang mendapat investasi memiliki tanggung jawab terhadap para investor tersebut. Sehingga dalam menjalankannya, perusahaan harus memastikan keputusan yang diambil juga untuk kepentingan pemegang saham.

Bentuk tanggung jawab perusahaan PKN yang diberikan pada investor berupa laporan rutin mengenai keuangan dengan akurat dan tepat. Laporan tersebut dilakukan secara periodik dalam jangka triwulan, semester dan tahunan. Hal ini sesuai dengan ketentuan dan kebijakan perusahaan dan sesuai dengan aturan pemerintah.

e. Tanggung Jawab Sosial Terhadap Masyarakat,

Masyarakat menjadi salah satu yang terkena dampak hadirnya perusahaan di lingkungan mereka. Bertanggung jawab sosial pada masyarakat merupakan hal yang penting dikarenakan perusahaan berhadapan langsung dengan masyarakat setempat. Konsep dasar dari program pengembangan masyarakat yang dilakukan oleh PT Pesona Khatulistiwa Nusantara bertumpu pada pemahaman bahwa dengan memberdayakan masyarakat setempat diharapkan masyarakat mampu menggali dan mengembangkan potensi sumber daya lokal untuk dapat meningkatkan kesejahteraannya secara mandiri. Hal inilah yang mengilhami PT Pesona Khatulistiwa Nusantara untuk terus berupaya meningkatkan komitmennya baik dari segi kualitas program maupun kuantitas, demikian juga dengan pelaksanaan program ini terus dievaluasi dan disesuaikan dengan perkembangan.

Program pengembangan masyarakat oleh PT Pesona Khatulistiwa nusantara dijalankan di semua lokasi lingkaran tambang yang terkena dampak langsung dari adanya operasional penambangan batu bara.

Sebagai wujud dari komitmen PT PKN untuk memberikan tanggung jawab terhadap wilayah yang terdampak oleh adanya aktivitas penambangan. Ada beberapa Program Csr yang dilaksanakan oleh perusahaan yang disebut dengan strategi (4) pilar yaitu :



Gambar 4.8 Strategi empat pilar PT PKN

Sumber : PKN Coal 2019

1) Kesehatan dan Nutrisi

Program pemberdayaan masyarakat pada bidang kesehatan dan nutrisi menjadi salah satu program tanggung jawab perusahaan yang dilaksanakan untuk masyarakat desa Apung. Di mana kesehatan merupakan hal yang berkaitan erat dengan kehidupan manusia. Seperti yang di ketahui bahwa aktivitas perusahaan secara tidak langsung memberi dampak terhadap lingkungan hidup masyarakat. Pemberian bantuan kesehatan kepada masyarakat bukanlah hanya sekadar peran perusahaan sebagai bentuk tanggung jawabnya melainkan juga dapat memberi citra baik dari perusahaan itu sendiri. PT PKN sendiri

telah berupaya berkontribusi untuk masyarakat desa Apung dengan menjalankan beberapa kegiatan yaitu ;

Posyandu, pada kegiatan ini masyarakat apung mendapat pelayanan untuk anaknya berupa penimbangan guna memantau pertumbuhan anak. Selain itu ada juga posyandu lansia yang di peruntukan masyarakat dengan usia lanjut.

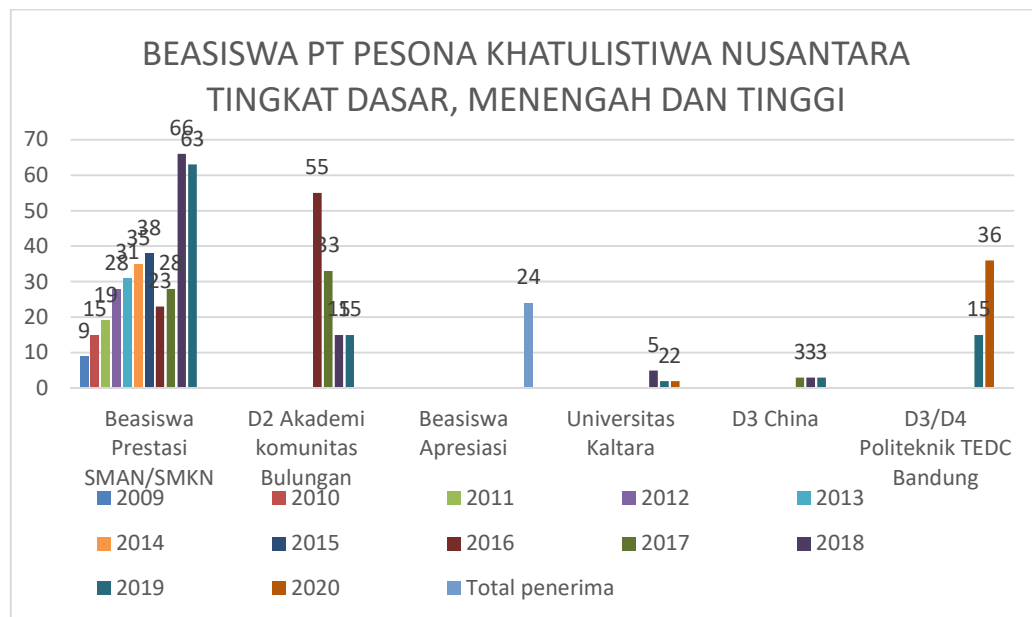
penyuluhan masalah stanting, di mana stanting merupakan masalah gizi kronis akibat asupan dan kebutuhan gizi yang tidak sesuai. Kegiatan penyuluhan yang di berikan berupa edukasi kepada orangtua tentang permasalahan gizi serta solusi dan pencegahannya.

Pendekatan keluarga, kegiatan ini bekerja sama dengan puskesmas untuk meningkatkan jangkauan sasaran dan mendekatkan akses pelayanan kesehatan di wilayah kerjanya dengan mendatangi keluarga. Kunjungan rumah dilakukan untuk pendataan profil kesehatan keluarga, promosi kesehatan, menindaklanjuti pelayanan kesehatan dalam gedung, pemanfaatan data dan informasi dari profil kesehatan keluarga untuk Pengorganisasian/ pemberdayaan masyarakat dan manajemen puskesmas.

2) Pendidikan dan Pengetahuan

Program csr di bidang pendidikan menjadi peluang untuk mengelola sumber daya manusia yang berada di lingkungan sekitar tambang, dengan tujuan untuk meningkatkan sumber daya manusia dengan pelatihan dan pemberian beasiswa untuk meningkatkan akses pendidikan yang lebih tinggi.

Di katakan bahwa program CSR di bidang pendidikan dan pengetahuan PT Pesona Khatulistiwa Nusantara menjadi salah satu program yang paling banyak memakan biaya. Perusahaan berupaya memberikan beasiswa kepada pelajar untuk kepentingan pendidikan dan membantu masyarakat. Pemberian beasiswa sudah dimulai dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2020, Pemberian beasiswa yang diberikan mulai dari tingkat SD, SMP, SMA dan pada program perguruan tinggi mulai dari D1 sampai dengan Sarjana. Selain itu program beasiswa pada awalnya diberikan untuk kebutuhan tenaga kerja dengan menjalin kerja sama dengan beberapa smk yang ada.



Gambar 4.9 Grafik Penerima Beasiswa

Keterangan :

1. Beasiswa Prestasi SMAN/SMKN
Mulai tahun 2009 – sekarang, total penerima sebanyak **XI** angkatan terdiri dari **400** Siswa/i. Fasilitas : Asrama pelajar, Uang saku Rp. 500.000/bulan, Transportasi sekolah.
2. Beasiswa D2 Akademi Komunitas Bulungan
Mulai tahun 2016-sekarang, total penerima sebanyak **V** angkatan terdiri dari **118** Mahasiswa/i. Fasilitas : Uang SPP Rp. 600.000/semester, Biaya Wisuda.
3. Beasiswa Apresiasi
Total penerima 24 orang yaitu; Paud 1 anak, SD 5 anak, SMP 4 anak, SMA 9 anak, 5 mahasiswa/i dan Pemberian uang saku Rp. 400.000 s/d Rp. 500.000/bulan.
4. Unirsitas kaltara
Mulai tahun 2018 II angkatan di jurusan teknik sipil dan agroteknologi. Fasilitas : pembayaran SPP Rp. 10.000.000/semester, Uang saku Rp. 1.000.000/bulan.
5. Beasiswa D3 China
Mulai tahun 2017 III angkatan dengan 9 penerima beasiswa dari PT PKN. Fasilitas : Biaya kuliah tahun pertama Rp. 36.380.000, Biaya HSK Rp. 990.000/semester dan pemberian uang saku Rp. 1.000.000/bulan.
6. Beasiswa D3/D4 Fully dan Bidikmisi Politeknik TEDC Bandung

15 mahasiswa tahun 2019, 3 mahasiswa Rp. 130.000.000/tahun dari PT PKN dan 12 Mahasiswa dari Beasiswa Bidikmisi. 36 calon mahasiswa bidikmisi (2020).

Memiliki program yang cukup banyak dibidang pendidikan perusahaan bekerja sama dengan beberapa universitas dan program kip kuliah pemerintah untuk pelajar yang ingin melanjutkan pendidikannya. Berikut adalah program beasiswa dan universitas yang menjalin kerjasama dengan pt pkn, yaitu :

a. Universitas Unikalatar

Universitas kaltara yang ada ditanjung selor Bulungan menjadi salah satu kampus yang menjalin kerjasama dengan PT Pesona Khatulistiwa Nusantara dengan program *one family one student*, ada beberapa pelajar yang mendapat beasiswa dari perusahaan dan berkuliah di universitas tersebut.

b. Poltek TEDC bandung

Poltek TEDC bandung menjadi salah satu kampus yang juga menjalin kerjasama dengan PT Pesona Khatulistiwa Nusantara. Beasiswa yang diberikan kekampus ini masih berjalan dan sudah ada dua angkatan yang dikuliahkan kesana dan untuk saat ini jumlah mahasiswa yang berkuliah di sana ada 51 orang dengan rata - rata mengambil jurusan

teknik. Pemberian beasiswa tidak sepenuhnya berasal dari PT PKN tetapi ada yang bersifat kerja sama dengan pemerintah seperti program KIP kuliah.

c. Beasiswa yang di ajukan oleh masyarakat umum

Masyarakat yang berada di sekitar lingkaran tambang juga bisa mengajukan beasiswa pada perusahaan untuk melanjutkan studinya. Beberapa diantaranya ada yang mengajukan beasiswa ke Universitas Borneo tarakan, Universitas mulawarman (Unmul) dan lainnya sesuai dengan minat kuliah pelajar.

d. ITB bandung

Pada awal tahun 2013 ada program beasiswa diploma 1 ke ITB Bandung untuk kebutuhan tenaga kerja, kerja sama dengan beberapa SMK yang ada di Bulungan dan banyak anak yang kuliah kesana dan kembali untuk kerja di perusahaan tersebut.

e. Program beasiswa luar Negeri

Selain memberikan beasiswa dalam negeri PT Pesona Khatulistiwa Nusantara juga memberikan beasiswa keluar negeri beasiswa ini diberikan kepada pelajar yang memenuhi kriteria perusahaan atau persyaratan untuk mendapat

beasiswa tersebut. Ada 3 angkatan yang di kuliahkan perusahaan angkatan pertama ada 24 orang, angkatan kedua 8 orang dan ketiga 3 orang.

Pada program beasiswa luar negeri ini negara yang dituju adalah provinsi nanjing China, untuk saat ini sudah ada tiga angkatan yang diberikan beasiswa tersebut. Program beasiswa tersebut juga saling bekerja sama dengan Pemprov Bulungan. Jumlah pelajar yang dikirim keluar negeri pada angkatan pertama 24 orang dan angkatan kedua 8 orang kemudian ketiga pada tahun 2019 ada tiga orang, para pelajar tersebut berasal dari sekolah yang ada di bulungan. Pelajar yang telah menyelesaikan studi nantinya dapat bekerja di perusahaan batu bara tersebut.

Dengan adanya program beasiswa luar negeri ini, para pelajar bisa mendapat pengetahuan yang luas serta dapat menguasai teknologi - teknologi yang mereka pelajari di sana. Harapannya setelah menyelesaikan masa studi para pelajar dapat kembali dan bekerja di perusahaan. Saat ini pelajar yang telah menyelesaikan pendidikannya banyak yang telah bergabung dengan PT PKN untuk menjadi tenaga ahli yang dapat diandalkan dalam perusahaan. Manfaat dari program beasiswa selain menjadi tenaga ahli dalam perusahaan sekaligus dapat mengurangi jumlah tenaga asing bekerja di perusahaan.

3) Kontribusi Sosial dan Ekonomi

Keberhasilan sebuah perusahaan tidak lepas dari dukungan masyarakat sekitar. Oleh karena itu perusahaan berupaya menunjukkan kepedulian sosialnya melalui partisipasi perusahaan terhadap desa dan kegiatan ekonomi. misalnya kontribusi pada desa dalam mengelola fasilitas umum yang ada di desa seperti berpartisipasi dalam perbaikan akses jalan masyarakat, perbaiki masjid, pemberian angkutan sekolah untuk pelajar dan lainnya.

Kemudian dalam bidang ekonomi, perusahaan bertanggung jawab sosial untuk membantu memberdayakan ekonomi lingkungan sekitar. Sama hal nya yang dilakukan PT PKN untuk desa Apung yang termasuk dalam wilayah pertambangan, perusahaan berusaha memberi bantuan sebagai bentuk tanggung jawabnya dengan tujuan dapat meningkatkan kehidupan ekonomi masyarakat setempat.



Gambar 4.10 Kegiatan Perkebunan Masyarakat

Pada kegiatannya perusahaan bekerja sama dengan koperasi desa, contohnya pada kebutuhan catering untuk perusahaan PKN diatur oleh koperasi yang bekerja sama dengan vendor catering yang ada di desa apung maupun bukit indah, Selain itu juga perusahaan memberikan bantuan pada bidang pertanian dan peternakan. Dengan adanya kegiatan tersebut diharapkan dapat membantu ekonomi masyarakat serta dapat mengelola bantuan tersebut secara maksimal dan secara perlahan dapat mandiri dan terus berlanjut.

Dan setiap desa yang termasuk dalam lingkungan pengelolaan tambang, memiliki perwakilan dari perusahaan yang di sebut dengan *Community Development Officer* (CDO). Di mana Comdev officer atau disebut juga petugas pengembangan masyarakat yang melakukan tugas pendampingan dan bertanggung jawab atas terlaksananya berbagai program

pengembangan masyarakat. Sebagai pendamping, seorang CDO harus berbaur dengan warga sasaran binaan. Tugas yang dilakukan adalah memastikan penyaluran dan pengelolaan bantuan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dari PT Pesona Khatulistiwa Nusantara kepada desa apung berjalan dengan baik sesuai dengan kebutuhan masyarakat sekitar. Dengan adanya comdev officer ini juga proses pemberdayaan yang diberikan dapat dilaksanakan secara terorganisir dan dilaksanakan tahap demi tahap dimulai dari tahap permulaan sampai pada tahap kegiatan tindak lanjut dan evaluasi.

4) Lingkungan dan Budaya

Adanya aktivitas pertambangan secara perlahan merubah kondisi bentang alam dan mempengaruhi lingkungan, dalam rangka perbaikan kualitas lahan dan lingkungan perusahaan yang melakukan pembukaan lahan pertambangan memiliki tanggung jawab untuk perbaikan lingkungan kembali. Oleh karena itu untuk mengurangi dampak dari aktivitas pertambangan tersebut perusahaan mengupayakan untuk menerapkan pengelolaan lingkungan kembali. PT Pesona Khatulistiwa Nusantara berkomitmen menerapkan sistem pengelolaan lingkungan guna meminimalisir dampak yang terjadi akibat operasional penambangan. Kegiatan yang bertujuan untuk mengurangi dampak pada lingkungan yang dilakukan PT Pesona Khatulistiwa

Nusantara adalah melaksanakan Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL) dan Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL) yang mengacu pada Dokumen Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) serta Pedoman Pelaksanaan Kaidah Teknik Pertambangan yang baik.

2. Faktor penghambat Corporate Social Responsibility PT Pesona Khatulistiwa Nusantara dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Apung.

Melaksanakan tanggung jawab sosial menjadi sebuah keharusan bagi sebuah perusahaan, namun dalam pelaksanaannya tentu tidak semua dapat berjalan dengan lancar adanya hambatan atau kendala menjadi hal yang harus dihadapi. Sama dengan program yang diberikan oleh pt pkn untuk lingkungan sekitar tambang tentu ada hambatan diantaranya, program yang dilaksanakan oleh perusahaan tidak berjalan lancar.

a. Perbedaan Keinginan Antara Perusahaan Dan Masyarakat

Program yang dijalankan perusahaan tidak sesuai dengan keinginan masyarakat. Masyarakat tentunya memiliki banyak keinginan atas adanya perusahaan tersebut akan tetapi perusahaan memiliki prioritas tersendiri dalam memberikan bantuan untuk masyarakat dan melihat apa yang benar - benar dibutuhkan oleh masyarakat.

b. Kurang Mandiri Dalam Mengelola Bantuan

Dalam hal ini masyarakat kurang mandiri dalam mengelola bantuan yang diberikan oleh perusahaan. Pemberian bantuan melalui program CSR diharapkan dapat membantu ekonomi masyarakat, serta dapat mengelola dan mengembangkan maupun memperbanyak secara mandiri dari modal yang didapat dari perusahaan. Sehingga bantuan yang diberikan dapat terus memberikan manfaat untuk masyarakat itu sendiri.

c. Komitmen Program Tidak Berjalan Dengan Baik

Komitmen program dengan penerima manfaat tidak berjalan sesuai dengan yang diharapkan. CSR merupakan bantuan sosial yang diberikan perusahaan kepada masyarakat dan tujuannya untuk membantu masyarakat di sekitar lingkungan pertambangan dengan harapan masyarakat dapat terbantu oleh program csr yang dilaksanakan perusahaan. Sebagai masyarakat adanya perusahaan di lingkungan mereka dapat terbantu sehingga dapat memberikan kesejahteraan dalam kehidupan ekonominya. Namun pemberian bantuan program csr tidak semua dapat berjalan lancar, ketidakcocokan antara program dan masyarakat akan menjadi kendala tersendiri dalam pelaksanaan csr tersebut.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang studi Corporate Social Responsibility PT PKN pada peningkatan kesejahteraan masyarakat desa apung kecamatan tanjung selor kabupaten bulungan, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Corporate Social Responsibility (CSR) atau tanggung jawab sosial merupakan kewajiban perusahaan terhadap lingkungan dimana perusahaan didirikan. Secara garis besar pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan yang dilaksanakan oleh PT PKN terhadap desa Apung memberi pengaruh untuk masyarakat. Program CSR perusahaan secara tidak langsung memberikan peningkatan kualitas hidup masyarakat yang di laksanakan melalui program kesehata da nutrisi, pendidikan dan pengetahuan, kontribusi sosial dan ekonomi serta lingkunga dan budaya.
2. Dalam tanggung jawab sosial tentu ada faktor - faktor yang mempengaruhi pelaksanaan CSR, seperti halnya yang dialami PT PKN terhadap desa Apung dalam melaksanakan CSR - nya menemui kendala yaitu; adanya perbedaan keinginan anantara peusahaan dan masyarakat, kurang mandiri dalam mengelola bantuan dan komitmen program tidak berjalan dengan baik.

B. Saran

Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan beberapa saran yang bisa menjadi bahan pertimbangan dalam melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan.

1. Tanggung jawab sosial merupakan hal wajib yang harus dilaksanakan perusahaan dan program tanggung jawab sosial yang sudah terlaksana diharapkan dapat terus berjalan dengan baik sehingga memberikan dampak yang positif untuk masyarakat dan lingkungan sekitar wilayah perusahaan.
2. Dan dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan tersebut kedepannya perusahaan dan masyarakat desa dapat mendiskusikan kembali apa yang menjadi kebutuhan desa dan prioritas perusahaan dalam melaksanakan program csr tersebut sehingga tidak ada perbedaan keinginan bantuan csr tersebut. Sehingga antara perusahaan dan penerima manfaat dapat menjalin kerjasama yang baik, pemberian program CSR oleh perusahaan diharapkan dapat dimanfaatkan dengan baik dan optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Isbandi Rukminto. "Intervensi komunitas: Pengembangan masyarakat sebagai upaya pemberdayaan masyarakat (cet. Ke-1)." *Jakarta: PT Rajagrafindo Persada* (2008).
- Aditya, Dadang Azwar. *Implementasi Corporate Social Responsibility (Csr) Terhadap Perusahaan (Studi Di PT Sidomuncul Semarang)*. Diss. Universitas Negeri Semarang, 2011.
- Ekasari, Ratna. *Model Efektivitas Dana Desa untuk Menilai Kinerja Desa Melalui Pemberdayaan Ekonomi*. AE Publishing, 2020.
- Haris, AL Muhajir, and Eko Priyo Purnomo. "Implementasi CSR (Corporate Social Responsibility) PT. Agung Perdana Dalam Mengurangi Dampak Kerusakan Lingkungan." *Journal of Governance and Public Policy* 3.2 (2017): 203-225.
- Lageranna, Akmal. "Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility/CSR) Pada Perusahaan Industri Rokok." *Skripsi Fakultas Hukum Universitas Hasanuddin Makassar* (2013).
- Moloeong, Lexy J. "Metode Penelitian Kualitatif", cet. Ke-30. *Bandung : Remaja Rosdakarya Offset* (2012).
- Muhammad Anwar, H. M. "Pengantar Kewirausahaan Teori dan Aplikasi." *Jakarta: Prenada Media Grup* (2014).

- Sarwono, Jonathan. "Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif." (2006).
- Subhi, Muhammad. "Implementasi corporate social responsibility PT Pertamina (persero)." (2010).
- Sugiyono, S. (2010). Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dan R&D.
- Suharto, Edi. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial*. PT Refika Aditama, 2005.
- Wibisono, Yusuf. *Membedah konsep & aplikasi CSR: corporate social responsibility*. Fascho Publishing, 2007.
- Widenta, Y. P. "Analisa Implementasi Corporate Social Responsibility PT. Indosat Tbk. Berdasarkan Global Reporting Initiative." *Jurnal Fakultas Hukum Ekonomi Universitas Brawajaya 1 (1)* (2011): 7630-7665.

Undang – Undang

- UU No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas, Pasal 74.
- UU No. 4 Tahun 2009 Tentang pertambangan mineral dan Batu bara.
- UU No. 78 Tahun 2010 Tentang Reklamasi dan Pascatambang.
- Kepmen ESDM No. 1824 Tahun 2018 Tentang Pedoman Pelaksanaan Pengembangan dan Pemberdayaa Masyarakat.

Lampiran



YAYASAN PENDIDIKAN TANAH SERIBU
UNIVERSITAS KALTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI NEGARA
Kampus Unikaltara Jalan Sengkwah Tanjung Selor Kabupaten Bulungan, Provinsi Kalimantan Utara
Telepon (0552) 23193, unikaltara.ac.id

Nomor : 005/IP/AN-Fisipol/Unikaltara/VIII/2021 Tanjung Selor, 23 Agustus 2021
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Yth. **President Director PT. Pesona Khatulistiwa Nusantara**

Dalam rangka penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) Mahasiswa Strata Satu (S1) Program Studi Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Kaltara, maka kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan Izin Penelitian kepada mahasiswa kami :

Nama : Fia Fitriani
NPM : 201651075
Semester : VIII (delapan)
Metode Penelitian : Analisis Kualitatif
Lama Penelitian : 23 Agustus s.d 23 Desember 2021
Judul Skripsi : **STUDI CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PT PERSERO KHATULISTIWA NUSANTARA PADA PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA APUNG KECAMATAN TANJUNG SELOR KABUPATEN BULUNGAN**

Demikian atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.


Ketua Program Studi
Syaini, S. Sos., M. IP
NIDN. 1103108201



Nomor: 004/PKN-COM/2022
 Perihal: Pemberian Izin Penelitian
 Lampiran: -

Kepada Yth:
 Bapak Syaini, S.Sos., M.IP
 Ketua Program Studi Administrasi Negara Universitas Kaltara
 di
 Tanjung Selor

Menindaklanjuti Surat dari Ketua Program Studi Administrasi Negara Universitas Kaltara No: 005/IP/AN-Fisipol/Unikaltar/VIII/2021 Tanggal 23 Agustus 2021 Perihal Izin Penelitian dengan Judul Skripsi sebagaimana dimaksud kami memberikan izin dan akses data yang dapat menunjang penelitiannya.

Untuk Hal Tersebut dapat menghubungi Staff Comdev-an, Muhammad Yusuf B (08115979121)

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya disampaikan terimakasih.

Tanjung Selor, 17 Januari 2022

Iwan Suryatno
 Comdev Manager

Responden	Pertanyaan
Bpk. Muhamma d Yusuf, Comdev PT PKN em	Bagaimanakah peranan program CSR PT PKN bagi anda ?
	Apa saja program CSR PT PKN selama ini ?
	Bagaimana pelaksanaan program CSR dalam bidang kesehatan dan nutrisi?
	Bagaimana pelaksanaan program CSR dalam bidang pendidikan ?
	Bagaimana pelaksanaan program CSR dalam bidang kontribusi sosial dan ekonomi ?
	Bagaimana pelaksanaan program CSR dalam bidang lingkungan dan budaya ?
	Bagaimanakah pelaksanaan dari program CSR PT PKN ?
	Apa saja yang menjadi kendala dalam melaksanakan program CSR ?
	Bagaimana perkembangan program CSR PT PKN sekarang ini ?
	Adakah fasilitas umum yang diberikan perusahaan kepada desa apung ?
	Dalam kegiatan pertambangan tentu akan ada kerusakan lingkungan yang terjadi, bagaimana perusahaan menanggapi hal tersebut ?
	Bagaimana bentuk tanggung jawab perusahaan kepada masyarakat ?
	Bagaimana bentuk tanggung jawab perusahaan kepada karyawan ?
	Bagaimana bentuk tanggung jawab perusahaan kepada konsumen ?
	Bagaimana bentuk tanggung jawab perusahaan kepada investor ?
	Bagaimana bentuk tanggung jawab perusahaan kepada lingkungan ?

Responden	Pertanyaan
Rakhmat Hidayat, Pj. Kades Desa Apung	bagaimana tanggapan desa mengenai adanya PT PKN ?
	program CSR apa saja yang diberikan oleh perusahaan ?
	bagaimana implementasi dari program CSR yang diberikan perusahaan ?
	Apakah program CSR memiliki pengaruh bagi desa ?
	apakah program CSR yang dilaksanakan telah memberi kesejahteraan untuk masyarakat desa ?
	Apakah ada peningkatan ekonomi masyarakat setelah adanya perusahaan ?
	Bagaimana dampak program CSR perusahaan tersebut bagi desa ?
	apakah CSR yang dilaksanakan perusahaan adil dan merata untuk masyarakat desa ?
	adakah dampak negatif dari keberadaan perusahaan tersebut.
	Bagaimana partisipasi perusahaan terhadap fasilitas umum desa ?

kontribusi dari energi nusa mandiri group (PT Pesona khatulistiwa Nusantara) untuk Desa Apung dan desa persiapan bukit indah.



Wawancara dengan Bpk. Rakhmat Hidayat, Pj. Kades Desa Apung



Wawancara dengan Bpk. Totok Darwoto Sekdes Desa Apung



Wawancara dengan Bpk. Muhammad Yusuf, Comdev PT PKN terkait tanggung jawab sosial / CSR

